



**MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS
TEKS EKSPANASI MELALUI METODE PEMBELAJARAN
PROBLEM BASED LEARNING (PBL)
PADA SISWA KELAS XI IPS 2 SMAN 2 KOTA
PROBOLINGGO**

SKRIPSI

Oleh
Ananda Intan Savitri
NIM 140210402071

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2021**



**MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS
TEKS EKSPANASI MELALUI METODE PEMBELAJARAN
PROBLEM BASED LEARNING (PBL)
PADA SISWA KELAS XI IPS 2 SMAN 2 KOTA
PROBOLINGGO**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S1)
pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Oleh
Ananda Intan Savitri
NIM 140210402071

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER**

2021

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini merupakan hasil jerih payah selama kurang lebih empat tahun kuliah. Skripsi ini dapat selesai atas kuasa Allah Ta'ala dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan bangga skripsi ini saya persembahkan untuk:

- 1) kedua orang tua, ayahanda Nurhadi dan ibunda Ainur Rosidah tercinta yang telah menjadi orang tua terbaik, penuh kesabaran, rela segenap jiwa dan raga dalam memberikan kasih sayang serta tidak pernah berhenti memberikan dukungan dan doa selama menuntut ilmu untuk meraih cita-cita;
- 2) adikku tersayang Adinda Mutiara Widya Sistha yang turut memberikan dukungan baik doa maupun semangat dalam setiap perjalanan menuntut ilmu;
- 3) guru-guru yang telah membimbing, mengayom dan memberikan pengalaman dari Sekolah Dasar hingga Perguruan Tinggi dengan penuh keikhlasan;
- 4) almamater tercinta, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember.

MOTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا ۗ

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.”

(QS. Al-Baqarah : 286)¹



¹ <https://www.tokopedia.com/s/quran/al-baqarah/ayat-286>

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ananda Intan Savitri

NIM : 140210402071

Program Studi : S1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi melalui Metode Pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* pada Siswa Kelas XI IPS 2 SMAN 2 Kota Probolinggo” adalah benar-benar karya sendiri kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana pun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak mana pun, serta bersedia mendapatkan sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 9 Agustus 2021

Yang menyatakan,



Ananda Intan Savitri

NIM 140210402071

HALAMAN PEMBIMBINGAN

**MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS EKSPLANASI
MELALUI METODE PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING*
(*PBL*) PADA SISWA KELAS XI IPS 2 SMAN 2 KOTA PROBOLINGGO**

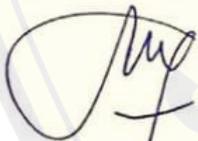
SKRIPSI

Diajukan untuk dipertahankan di depan tim penguji guna memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia pada Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Nama	: Ananda Intan Savitri
NIM	: 140210402071
Angkatan tahun	: 2014
Daerah asal	: Jember
Tempat, tanggal lahir	: Jember, 31 Juli 1995
Jurusan	: Pendidikan Bahasa dan Seni
Program Studi	: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

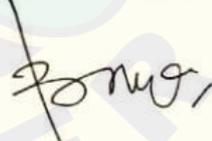
Disetujui oleh:

Dosen Pembimbing I



Dr. Muji, M.Pd.
NIP. 19590716198702 1 002

Dosen Pembimbing II



Bambang Edi Pornomo, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19751012200501 1 001

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul **Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi melalui Metode Pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* pada Siswa Kelas XI IPS 2 SMAN 2 Kota Probolinggo** telah diuji dan disahkan oleh program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada:

hari, tanggal : Senin, 9 Agustus 2021

tempat : Gedung 3 FKIP UNEJ

Tim Penguji:

Ketua



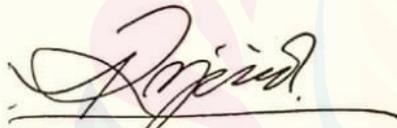
Dr. Muji, M.Pd.
NIP. 19590716198702 1 002

Sekretaris



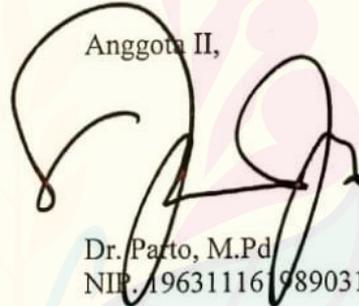
Bambang Edi Pornomo, S.Pd, M.Pd.
NIP. 19751012200501 1 001

Anggota I,



Dr. Arief Rijadi, M.Si., M.Pd.
NIP. 19670116 199403 1 002

Anggota II,



Dr. Parto, M.Pd.
NIP. 19631116 1989031001

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember



Prof. Dr. Bambang Soepeno, M.Pd.
NIP.19600612 198702 1 001

RINGKASAN

Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi melalui Metode Pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* pada Siswa Kelas XI IPS 2 SMAN 2 Kota Probolinggo; Ananda Intan Savitri; 140210402071; 2021; 120 halaman; Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia; Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni; Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dirancang sebagai pembelajaran berbasis teks dalam kurikulum 2013. Sesuai dengan rancangan tersebut, menulis menjadi keterampilan berbahasa yang wajib dikuasai siswa. Keterampilan menulis berbagai genre teks merupakan kompetensi akhir dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kurikulum 2013. Salah satu jenis teks yang terdapat dalam kurikulum 2013 yaitu teks eksplanasi.

Temuan hasil observasi di SMAN 2 Kota Probolinggo, keterampilan menulis siswa di sekolah tersebut masih rendah, khususnya pada pembelajaran menulis teks eksplanasi. Rendahnya kompetensi siswa dalam menulis teks eksplanasi terlihat dari mayoritas nilai yang masih kurang dari 78 (KKM). Hal ini mengindikasikan kelemahan siswa dalam materi menulis teks eksplanasi. Kesulitan siswa dalam materi tersebut berupa kurang mampu dalam mengorganisasikan ide dengan baik, pengembangan kerangka karangan, dan penyusunan kalimat serta kosakata yang digunakan masih terbatas. Selain itu, siswa belum menguasai penggunaan EYD yang tepat dan cenderung pasif dalam aktivitas pembelajaran menulis teks eksplanasi, serta minat dan motivasi siswa dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi masih kurang.

Penelitian ini bermaksud memperbaiki permasalahan rendahnya keterampilan menulis teks eksplanasi pada siswa kelas XI IPS 2 SMAN 2 Kota Probolinggo dengan metode Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem Based Learning*). Metode Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem Based Learning*) mendorong siswa untuk memecahkan masalah dalam situasi nyata serta kemampuan membangun pengetahuannya sendiri. Siswa ditempatkan pada posisi sangat dominan yaitu semua siswa dalam setiap kelompok diharuskan untuk berusaha memahami dan menguasai materi yang sedang diajarkan dan selalu aktif

agar menciptakan suasana pembelajaran yang semangat sehingga berdampak terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

Keterampilan menulis siswa kelas XI IPS 2 SMAN 2 Kota Probolinggo dalam menulis teks eksplanasi meningkat setelah diterapkannya metode pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL). Hal ini dapat dilihat dari nilai hasil menulis teks eksplanasi siswa mulai dari prasiklus, siklus I, dan siklus II. Pada tahap prasiklus terdapat 19 siswa (65,5%) yang mencapai ketuntasan hasil belajar, sedangkan siswa yang tidak mencapai ketuntasan hasil belajar sebanyak 10 siswa (34,5%). Pada siklus I, terjadi peningkatan siswa yang mencapai nilai ketuntasan yaitu menjadi 21 siswa (72,4%). Pada siklus II, jumlah siswa yang mencapai ketuntasan hasil belajar sebanyak 27 siswa (93,1%) dan sisanya, sebanyak 2 siswa (6,9%) belum mencapai ketuntasan hasil belajar. Hal tersebut menunjukkan keberhasilan penerapan metode pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dalam meningkatkan keterampilan siswa kelas XI IPS 2 SMAN2 Kota Probolinggo dalam menulis teks eksplanasi.

PRAKATA

Puji syukur kepada Allah Ta'ala atas segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi melalui Metode Pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* pada Siswa Kelas XI IPS 2 SMAN 2 Kota Probolinggo**. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

- 1) Dr. Ir. Iwan Taruna, M.Eng., selaku rektor Universitas Jember;
- 2) Prof. Dr. Bambang Soepeno, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
- 3) Dr. Annur Rofiq MA., M.Sc., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni;
- 4) Dr. Rusdhianti Wuryaningrum, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia;
- 5) Mendiang Drs. Mujiman Rus Andianto, M.Pd., selaku dosen pembimbing akademik yang telah membimbing selama menjadi mahasiswa;
- 6) Dr. Muji, M.Pd., selaku dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktu dan pikiran serta kesabaran dalam membimbing serta memberikan pengarahan dalam proses pengerjaan skripsi ini sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik;
- 7) Bambang Edi Pornomo, S.Pd, M.Pd., selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu, sabar dan penuh ketelitian dalam membantu penyelesaian penulisan skripsi ini;
- 8) Dr. Arief Rijadi, M.Si., M.Pd., selaku dosen pembahas I yang telah memberikan arahan, wawasan, dan masukan berkaitan penulisan skripsi;
- 9) Dr. Parto, M.Pd., selaku dosen pembahas II yang telah meluangkan waktu, pikiran dan kesabaran dalam menguji skripsi ini;
- 10) seluruh dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Jember yang telah sabar dalam memberikan ilmu, pengalaman, dan motivasi selama masa studi;
- 11) Hakam Basori, M.Pd., selaku Kepala SMAN 2 Kota Probolinggo serta Umi Nurhidayati, M.Pd., dan Endang Hermawati, S.Pd., selaku guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMAN 2 Kota Probolinggo yang telah membantu penulis dalam memperoleh informasi seputar penelitian;

- 12) keluarga dan kerabat terutama almarhum paman Anang Syamsunihar yang telah memberikan dukungan semangat motivasi dan doa sejak awal perkuliahan hingga dalam pengerjaan awal skripsi ini;
- 13) sahabatku “MADUJEMBERWANGI” Dahlan, Alivia, Adhit, Anggik, Wildan, Arini, Viola, dan Frisky yang selalu memberikan semangat, serta penghibur ketika merasa jenuh selama masa pengerjaan tugas akhir;
- 14) teman-teman PBSI Angkatan 2014 yang telah menemani keseharian selama masa kuliah dan kebersamaannya;
- 15) berbagai pihak yang tidak bisa disebutkan satu-persatu yang telah membantu dan mendukung penyelesaian skripsi ini. Semoga segala bantuan yang telah diberikan mendapatkan pahala dari Allah Ta’ala.

Penulis menerima segala saran dan kritik dari semua pihak demi perbaikan skripsi ini. semoga skripsi ini dapat menginspirasi dalam perkembangan dunia pendidikan di Indonesia serta dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Jember, 9 Agustus 2021

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
MOTO	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN PEMBIMBINGAN	vi
HALAMAN PENGESAHAN	vii
RINGKASAN	viii
PRAKATA	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.5 Definisi Operasional	5
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Penelitian yang Relevan	6
2.2 Kajian Teori	8
2.2.1 Menulis	8
2.2.2 Teks Eksplanasi	18
2.3 Metode Pembelajaran	21
2.4 <i>Problem Based Learning</i> (PBL) Salah Satu Metode Pembelajaran	21
BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN	24
3.1 Rancangan dan Jenis Penelitian	24
3.2 Subjek Penelitian	25
3.3 Pihak yang Dilibatkan	25
3.4 Data dan Sumber Data	25
3.4.1 Data	25
3.4.2 Sumber Data	26
3.5 Desain Penelitian	26
3.5.1 Prasiklus	27
3.5.2 Siklus I	27
3.5.3 Siklus II	30

3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	30
3.6.1 Observasi.....	30
3.6.2 Tes.....	31
3.6.4 Dokumentasi.....	31
3.7 Teknik Analisis Data.....	31
3.8 Instrumen Penelitian.....	34
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	35
4.1 Keterampilan Siswa Kelas XI IPS 2 SMAN 2 Kota Probolinggo dalam Menulis Teks Eksplanasi sebelum Diterapkan Metode Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (PBL).....	35
4.2 Proses Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI IPS 2 SMAN 2 Kota Probolinggo dengan Penggunaan Metode Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (PBL).....	36
4.2.1 Prasiklus.....	36
4.2.2 Siklus I.....	37
4.2.3 Siklus II.....	46
4.3 Keterampilan Siswa Kelas XI IPS 2 SMAN 2 Kota Probolinggo dalam Menulis Teks Eksplanasi setelah Diterapkan Metode Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (PBL).....	53
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN.....	57
5.1 Kesimpulan.....	57
5.2 Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA.....	60
LAMPIRAN.....	64

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian yang Relevan 1	6
Tabel 2.2 Penelitian yang Relevan 2	7
Tabel 2.3 Tanda Baca	16
Tabel 3.1 Tindakan Pertemuan 1	27
Tabel 3.2 Tindakan Pertemuan II	28
Tabel 3.3 Deskriptor Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi	32
Tabel 3.4 Kriteria Penilaian Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi	33
Tabel 3.5 Pedoman Penilaian	33
Tabel 4.1 Ketuntasan Keterampilan Siswa dalam Menulis Teks Eksplanasi pada Prasiklus	35
Tabel 4.2 Ketuntasan Keterampilan Siswa dalam Menulis Teks Eksplanasi pada Siklus I	44
Tabel 4.3 Perbandingan Hasil Belajar Siswa Tahap Prasiklus dan Siklus I	44
Tabel 4.4 Nilai Rata-Rata Siswa di setiap Aspek pada Siklus I	45
Tabel 4.5 Ketuntasan Keterampilan Siswa dalam Menulis Teks Eksplanasi pada Siklus II	52
Tabel 4.6 Perbandingan Hasil Belajar Siswa pada Setiap Tahap	53
Tabel 4.7 Perbandingan Nilai Rata-Rata Siswa di setiap Aspek Penilaian	54
Tabel 4.8 Perbandingan Hasil Belajar Siswa Tahap Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Siklus PTK Model Kurt Lewin 26



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A. Matriks Penelitian.....	64
Lampiran B 1. Hasil Observasi Prasiklus	65
Lampiran B 2. Hasil Observasi Siklus I.....	66
Lampiran B 3. Hasil Observasi Siklus II	68
Lampiran C 1. RPP Siklus 1	70
Lampiran C 2. RPP Siklus 2	74
Lampiran D 1. Nilai Prasiklus.....	79
Lampiran D 2. Nilai Siklus 1	80
Lampiran D 3. Nilai Siklus 2	81
Lampiran E. Pedoman Penilaian Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi.....	82
Lampiran F. Dokumentasi Penelitian.....	83
Lampiran G. Dokumentasi Tugas Menulis Teks Eksplanasi.....	85
Lampiran H. Surat Izin Penelitian.....	87
Lampiran I. Surat Keterangan Sekolah	88
Lampiran J. Autobiografi.....	89

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini memaparkan tentang pendahuluan yang dijadikan dasar dalam penelitian, antara lain: (1) latar belakang, (2) rumusan masalah, (3) tujuan penelitian, (4) manfaat penelitian, dan (5) definisi operasional.

1.1 Latar Belakang

Pembelajaran bahasa Indonesia memiliki empat aspek keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa. Empat aspek keterampilan berbahasa tersebut adalah keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Dari keempat keterampilan tersebut, keterampilan menulis merupakan keterampilan yang kompleks karena melibatkan seluruh keterampilan berbahasa untuk dapat menghasilkan suatu karya tulis.

Menurut Tarigan (1994:3), menulis adalah suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung atau secara tidak bertatap muka dengan orang lain. Menulis merupakan keterampilan produktif dan ekspresif. Menulis disebut sebagai keterampilan produktif karena menghasilkan suatu bentuk tulisan, sedangkan disebut keterampilan ekspresif karena dengan menulis seseorang dapat mengungkapkan pikiran atau ide kepada orang lain dalam bentuk teks.

Seiring dengan diberlakukannya penggunaan kurikulum 2013 yang berbasis teks di seluruh sekolah di Indonesia, menulis menjadi hal wajib yang harus dikuasai oleh setiap siswa. Keterampilan menulis berbagai teks merupakan target dalam kurikulum 2013. Dalam kurikulum 2013, penilaian kemampuan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran dapat terukur dan terlihat dari teks yang dibuat oleh siswa.

Teks eksplanasi merupakan salah satu jenis teks yang terdapat dalam kurikulum 2013. Kompetensi yang berkaitan dengan keterampilan menulis teks eksplanasi terdapat pada KD 4.4 yaitu “Memproduksi teks eksplanasi secara lisan atau tulis dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan”. Menulis teks eksplanasi di sekolah bertujuan agar siswa dapat meningkatkan pengetahuan terkait fenomena-

fenomena yang terjadi di lingkungan sekitarnya. Selain itu, siswa juga mampu menyusun kerangka teks eksplanasi serta mengembangkan kerangka tersebut ke dalam bentuk tulisan yang utuh dan padu sesuai dengan struktur teks eksplanasi.

Pada kenyataan yang terjadi di lapangan, tidak semua siswa menguasai keterampilan menulis yang dikarenakan oleh ketidaksukaan terhadap aktivitas menulis dan menganggap bahwa menulis merupakan hal yang sulit dan membosankan (Jiwandani, 2017:2). Beberapa penelitian sebelumnya telah membuktikan hal tersebut, seperti penelitian oleh Saleh (2016) yang membuktikan bahwa kemampuan menulis teks ekplanasi kompleks siswa kelas XI MIA 2 SMA Negeri 1 Gading pada siklus 1 sebanyak (52%) tuntas belajar dan (48%) siswa belum tuntas belajar.

Temuan hasil observasi di SMAN 2 Kota Probolinggo, diketahui bahwa pada umumnya keterampilan menulis siswa di SMAN 2 Kota Probolinggo masih rendah pada teks yang disajikan dalam materi pembelajaran. Salah satu teks yang tergolong masih memiliki nilai keterampilan menulis yang rendah yaitu teks eksplanasi.

Rendahnya keterampilan menulis teks eksplanasi ditunjukkan dengan hasil belajar siswa pada pembelajaran menulis teks eksplanasi masih didominasi oleh nilai <78. Nilai rendah yang diperoleh tersebut mengindikasikan kelemahan siswa dalam merangkai teks ekplanasi. Kelemahan tersebut antara lain siswa kurang memahami tentang struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi, siswa kurang mampu mengungkapkan ide atau pikiran ke dalam bentuk teks eksplanasi, dan siswa kurang mampu menggunakan ejaan dan tanda baca yang benar pada saat menulis teks eksplanasi.

Aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung cenderung pasif. Siswa terlihat kurang berminat mengikuti kegiatan pembelajaran dan merasa bosan. Kebosanan dan kurangnya minat siswa dalam kegiatan pembelajaran tampak dari beberapa perilaku siswa yang terlihat, diantaranya: beberapa siswa mengobrol dengan temannya pada saat guru menyampaikan materi, ada pula siswa yang memilih memainkan gawai/*handphone* (HP), bahkan ada beberapa siswa yang meletakkan kepalanya di atas meja hingga tertidur.

Hal yang menyebabkan permasalahan rendahnya keterampilan dan aktivitas pembelajaran tersebut, yaitu guru yang belum mengoptimalkan penggunaan metode pembelajaran. Metode pembelajaran yang digunakan guru kurang inovatif dan guru kurang mampu memberi pelayanan belajar di kelas. Selain itu, pembelajaran juga hanya berfokus pada buku teks siswa tanpa ada media lain yang digunakan oleh guru.

Penggunaan metode yang lebih kreatif dan inovatif dapat menghindarkan guru dari cara pengajaran yang berpusat pada pendidik atau yang hanya memberikan penjelasan secara verbal. Metode yang kreatif dan inovatif juga dapat menumbuhkan minat dan motivasi siswa dalam mempelajari suatu hal, termasuk mempelajari teks ekplanasi. Banyak metode pembelajaran kreatif dan inovatif yang dapat digunakan oleh guru, seperti menggunakan media video atau *audio visual*, gambar berseri, menggunakan metode *cooperative integrated reading and composition (CIRC)*, metode Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem Based Learning*), metode kooperatif tipe *picture and picture*, metode *inquiry learning*, metode STAD (*student team achievement division*), metode *team accelerated instruction (TAI)*.

Penelitian ini bermaksud memperbaiki permasalahan rendahnya keterampilan menulis teks eksplanasi pada siswa kelas XI IPS 2 SMAN 2 Kota Probolinggo dengan metode Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem Based Learning*). Metode tersebut dianggap paling tepat untuk meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi. Metode Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem Based Learning*) mendorong siswa untuk memecahkan masalah dalam situasi nyata serta kemampuan membangun pengetahuannya sendiri. Siswa ditempatkan pada posisi sangat dominan yaitu semua siswa dalam setiap kelompok diharuskan untuk berusaha memahami dan menguasai materi yang sedang diajarkan dan selalu aktif agar menciptakan suasana pembelajaran yang semangat sehingga berdampak terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

Penggunaan metode Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem Based Learning*) diharapkan dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis teks eksplanasi. Oleh sebab itu peneliti melakukan penelitian tindakan kelas dengan

judul “Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi melalui Metode Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) pada Siswa Kelas XI IPS 2 SMAN 2 Kota Probolinggo”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, masalah yang diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Bagaimanakah keterampilan siswa kelas XI IPS 2 SMAN 2 Kota Probolinggo dalam menulis teks eksplanasi sebelum diterapkan metode pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL)?
- 2) Bagaimanakah proses meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI IPS 2 SMAN 2 Kota Probolinggo dengan penggunaan metode pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL)?
- 3) Bagaimanakah keterampilan siswa kelas XI IPS 2 SMAN 2 Kota Probolinggo dalam menulis teks eksplanasi setelah diterapkan metode pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL)?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan hal-hal sebagai berikut.

- 1) Keterampilan siswa kelas XI IPS 2 SMAN 2 Kota Probolinggo dalam menulis teks eksplanasi sebelum diterapkan metode pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL)
- 2) Proses meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI IPS 2 SMAN 2 Kota Probolinggo dengan penggunaan metode pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL)
- 3) Keterampilan siswa kelas XI IPS 2 SMAN 2 Kota Probolinggo dalam menulis teks eksplanasi setelah diterapkan metode pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL)

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, di antaranya:

- 1) Guru Bahasa Indonesia SMAN 2 Kota Probolinggo dapat menggunakan metode *Problem Based Learning* (PBL) untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis teks eksplanasi.
- 2) Peneliti selanjutnya dapat meningkatkan kualitas kegiatan yang sejenis agar keterampilan menulis dengan penerapan metode *Problem Based Learning* (PBL) dapat terlaksana dengan lebih baik.

1.5 Definisi Operasional

Definisi operasional diberikan untuk menyamakan persepsi antara peneliti dengan pembaca. Adapun istilah yang didefinisikan adalah sebagai berikut.

- 1) Meningkatkan adalah proses menaikkan atau usaha untuk menuju hal yang lebih baik.
- 2) Menulis adalah suatu kegiatan menyampaikan ide, gagasan, pikiran dan pendapat dalam bentuk tulisan.
- 3) Keterampilan menulis adalah kemampuan mengungkapkan gagasan, pikiran, pendapat, dan perasaan kepada pihak lain melalui sebuah karya atau tulisan.
- 4) Teks eksplanasi adalah suatu teks yang menjelaskan tentang proses atau tahapan terjadinya suatu peristiwa atau fenomena yang berkaitan dengan alam, sosial, maupun budaya dan mengandung unsur sebab akibat.
- 5) Metode pembelajaran adalah suatu cara yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran.
- 6) Model pembelajaran *problem based learning* adalah model pembelajaran yang berpusat pada siswa untuk memecahkan masalah yang diberikan sehingga siswa membangun pengetahuannya secara mandiri.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab II dibahas: (1) penelitian yang relevan, (2) hakikat menulis, (3) teks eksplanasi, dan (4) metode pembelajaran, dan (5) metode pembelajaran Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem Based Learning*). Berikut paparan lebih detail mengenai tinjauan pustaka.

2.1 Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dari suatu penelitian dapat mengacu pada penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Hal ini dapat dijadikan tolak ukur dalam melakukan penelitian. Adapun penelitian sebelumnya yang relevan sebagai berikut:

Tabel 2. 1 Penelitian yang Relevan 1

No.	Judul; Pengarang; Tahun	Metode (Desain, sampel, variabel, instrumen, analisis)	Hasil Penelitian
1.	Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Komplek Melalui Model STAD Pada Siswa SMA (Saleh, 2016)	<p>Desain: Bentuk PTK yang dilakukan dalam penelitian ini kolaboratif</p> <p>Metode: <i>Student Teams Achievement Division (STAD)</i></p> <p>Sampel: Kelas XI MIA 2 SMA Negeri I Gading Kec. Gading Kab. Probolinggo</p>	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Student Teams Achievement Division (STAD)</i> merupakan salah satu metode yang sangat mengutamakan kerjasama yang baik di dalam tim. - Kemampuan menulis teks ekplanasi komplek siswa kela XI MIA 2 SMA Negeri I Gading pada siklus I sebanyak (52%) tuntas belajar dan (48%) siswa belum tuntas belajar. Kemudian setelah dilakukan tindakan pada siklus II diperoleh hasil belajar sebanyak (95%) tuntas belajar dan (5%) belum tuntas belajar

Penelitian yang relevan tersebut mempunyai persamaan sekaligus perbedaan dengan penelitian ini. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Saleh (2016) dengan penelitian ini terletak pada keterampilan yang ditingkatkan, yaitu keterampilan menulis. Perbedaan penelitian yang dilakukan Saleh dengan penelitian ini terletak pada metode pembelajaran yang digunakan. Metode

pembelajaran yang digunakan Saleh dalam penelitiannya yaitu metode pembelajaran *Student Teams Achievement Division (STAD)*, sedangkan penelitian ini menggunakan metode pembelajaran Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem Based Learning*).

Tabel 2. 2 Penelitian yang Relevan 2

No.	Judul; Pengarang; Tahun	Metode (Desain, sampel, variabel, instrumen, analisis)	Hasil Penelitian
2.	<p>“Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Melalui Penerapan Model <i>Problem Based Learning</i> dengan Media Aplikasi <i>Powtoon</i> di Kelas X IPA 4 SMA Negeri 1 Arjasa”</p> <p>(Sinta Dinar Septiana, 2020)</p>	<p>Desain: Bentuk PTK yang dilakukan dalam penelitian ini kolaboratif</p> <p>Metode: <i>Problem Based Learning</i></p> <p>Sampel: Kelas X IPA 4 SMAN 1 Arjasa</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Keterampilan siswa dalam menulis teks laporan hasil observasi mengalami peningkatan. - Praksiklus, 7 siswa tuntas dengan dengan rata-rata nilai 57,9 - Setelah siklus I rata-rata meningkat menjadi 64,4 sebanyak 16 siswa tuntas - Setelah siklus II rata-rata meningkat menjadi 75,2 sebanyak 28 siswa tuntas - Berdasarkan tindakan yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa (1) penerapan <i>Problem Based Learning</i> dapat meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi siswa kelas X IPA 4 SMA Negeri 1 Arjasa .

Penelitian tersebut juga memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini. Penelitian yang dilakukan oleh Sinta Dinar Septiana (2020), memiliki persamaan dengan penelitian ini yaitu metode yang digunakan dan keterampilan yang ditingkatkan. Metode yang digunakan untuk meningkatkan suatu keterampilan yaitu Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem Based Learning*), dan keterampilan yang ditingkatkan yaitu keterampilan menulis. Selanjutnya, perbedaannya terdapat pada keterampilan menulis yang ditingkatkan. Penelitian Septiana meningkatkan keterampilan menulis teks LHO, sementara pada penelitian ini keterampilan yang ditingkatkan adalah keterampilan menulis teks eksplanasi.

2.2 Kajian Teori

2.2.1 Menulis

Pada pembahasan hakikat menulis, dipaparkan: (1) pengertian menulis, (2) tujuan menulis, (3) proses menulis dan (4) unsur kebahasaan dalam menulis.

1) Pengertian Menulis

Menulis adalah bentuk keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung. Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif yang menuntut penulis harus terampil memanfaatkan grafologi, struktur bahasa, dan kosa kata. Keterampilan menulis tidak akan datang secara otomatis, tetapi harus melalui latihan dan praktik yang banyak dan teratur. Menulis juga cara untuk menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut (Tarigan, 1994:18).

Menurut Wiyanto (2004:1-2) kata menulis mempunyai dua arti. *Pertama*, menulis berarti mengubah bunyi yang dapat didengar menjadi tanda-tanda yang dapat dilihat. Bunyi-bunyi yang diubah itu bunyi bahasa, yaitu bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia (mulut dan perangkat kelengkapannya: bibir, lidah, gigi, dan langit-langit). Bunyi bahasa itu sebenarnya menjadi lambang atau wakil sesuatu yang lain. *Kedua*, kata menulis mempunyai arti kegiatan mengungkapkan gagasan secara tertulis.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa menulis merupakan serangkaian kegiatan menyampaikan ide, gagasan, pikiran, dan pendapat dalam bentuk tulisan agar dapat dipahami oleh orang lain. Menulis tidak hanya menyampaikan ide, gagasan, pikiran, dan pendapat melainkan juga memerlukan latihan yang intensif agar memiliki kemahiran dalam menulis sehingga hasil tulisan dapat benar-benar tersampaikan dan dipahami oleh orang lain

2) Tujuan Menulis

Menurut Hugo Hartig (dalam Tarigan, 1994:24) terdapat tujuh tujuan dari penulisan, yaitu:

- a. *Assignment purpose (tujuan penugasan)*: penulis menulis sesuatu karena ditugaskan, bukan atas kemauan sendiri, misalnya para siswa yang diberi tugas merangkumkan buku; sekretaris yang ditugaskan membuat laporan atau notulen rapat.
- b. *Altruistic purpose (tujuan altruistik)*: penulis bertujuan untuk menyenangkan para pembaca, menghindari kedukaan para pembaca, ingin menolong para pembaca memahami, menghargai perasaan, dan penalarannya, ingin membuat hidup para pembaca lebih mudah dan lebih menyenangkan dengan karyanya itu.
- c. *Persuasive purpose (tujuan persuasif)*: tulisan yang bertujuan meyakinkan para pembaca akan kebenaran gagasan yang diutarakan.
- d. *Informational purpose (tujuan informasional, tujuan penerangan)*: tulisan yang bertujuan memberi informasi atau keterangan atau penerangan kepada pembaca. Salah satu tujuan siswa menulis teks eksplanasi adalah memberikan informasi. Informasi berupa penjelasan mengenai proses terjadinya suatu fenomena alam atau sosial.
- e. *Self-expressive purpose (tujuan pernyataan diri)*: tulisan yang bertujuan memperkenalkan atau menyatakan diri sang pengarang kepada para pembaca.
- f. *Creative purpose (tujuan kreatif)*: tujuan ini erat berhubungan dengan tujuan pernyataan diri.
- g. *Problem-solving purpose (tujuan pemecahan masalah)*: penulis ingin menjelaskan, menjernihkan, menjelajahi serta meneliti secara cermat pikiran-pikiran dan gagasan-gagasannya sendiri agar dapat dimengerti dan diterima oleh para pembaca.

3) Proses Menulis

Menulis merupakan suatu proses. Hal ini berarti kegiatan menulis dilakukan secara bertahap. Secara garis besar terdapat tiga tahap dalam menulis, sebagaimana yang ditawarkan oleh Nunan (dalam Ningsih dkk, 2007:123). Ketiga tahapan tersebut adalah tahap prapenulisan, tahap penulisan, dan tahap revisi atau

penyempurnaan. Ketiga tahap tersebut pada dasarnya selalu ditempuh oleh setiap penulis.

a. Tahap prapenulisan

Pada tahap ini dilakukan persiapan, terutama menyangkut materi tulisan. Tahap prapenulisan mengarah pada pengembangan pengetahuan awal, pemilihan topik yang tepat, mempertimbangkan pembaca, memutuskan teknik yang akan digunakan, menemukan gagasan, melakukan penelitian, dan mengorganisasikan pikiran. Dalam melakukan persiapan ini penulis dapat memanfaatkan berbagai pustaka atau sumber informasi lain serta mengadakan diskusi dengan narasumber yang berkompeten.

b. Tahap penulisan

Pada tahap penulisan dilakukan kegiatan menuangkan ide ke dalam tulisan tanpa kekhawatiran tentang hal-hal seperti tatabahasa, ejaan, dan sebagainya. Penuangan gagasan pada tahap ini hendaknya memperhatikan keleluasaan format agar memberikan kemudahan pekerjaan revisi. Pada tahap ini dilakukan upaya untuk memperoleh umpan balik atas draft yang dihasilkan. Upaya mendapatkan umpan balik ini dapat ditempuh dengan diantaranya dengan membacakan draft untuk diperdengarkan kepada orang lain (guru, pembimbing, teman, dan sebagainya) yang kemudian memberikan masukan perbaikan.

c. Tahap revisi atau penyempurnaan

Berdasarkan kajian ulang serta umpan balik yang diperoleh pada tahap sebelumnya, dilakukan revisi atas bagian-bagian yang dianggap perlu. Umumnya revisi dilakukan dengan membubuhkan tanda-tanda atau bentuk-bentuk pembenahan pada bagian-bagian tulisan yang menjadi sasaran revisi. Terakhir, menulis kembali draft tulisan dengan mempertimbangkan hasil revisi yang diperoleh.

4) Aspek-aspek Ejaan dalam Menulis

Secara teknis, ejaan adalah aturan penulisan huruf, penulisan kata, penulisan serapan, dan penulisan tanda baca. Menurut Ningsih dkk (2007:20) ejaan yang disempurnakan terdiri dari beberapa aspek, di antaranya pengaturan huruf,

pengejaan kata, pemenggalan kata, pemakaian huruf, pemakaian tanda baca, dan lain sebagainya. Namun pada penelitian ini, peneliti hanya berfokus pada beberapa aspek saja, yaitu: (1) pemakaian huruf, (2) pemenggalan kata dan (3) pemakaian tanda baca.

4a. Pemakaian Huruf

Pemakaian huruf yang lazim dalam bahasa Indonesia adalah huruf kapital atau huruf besar dan huruf miring, sedangkan huruf tebal tidak pernah diatur dalam pedoman EYD. Adapun uraian singkat tentang pemakaian huruf tersebut sebagai berikut:

a) Huruf kapital atau huruf besar

- Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama kata pada awal kalimat.

Contoh: Saya tertidur.

- Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama petikan langsung.

Contoh: Ayah menjawab, "Kita akan pergi berlibur."

- Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama dalam ungkapan yang berhubungan dengan nama Tuhan, nama nabi/rasul, dan nama kitab suci, termasuk kata ganti untuk Tuhan.

Contoh: Allah Yang Mahakuasa dan Maha Pengasih menurunkan wahyu Al-Qur'an kepada Nabi Muhammad.

- Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama gelar kehormatan, keturunan, dan keagamaan yang diikuti nama orang.

Contoh: Sultan Hasanuddin, Haji Agus Salim.

- Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur nama jabatan dan pangkat yang diikuti nama orang atau dipakai sebagai pengganti nama orang tertentu, nama instansi, atau nama tempat.

Contoh: Wakil Presiden Adam Malik, Gubernur Irian Jaya, Profesor Supomo.

- Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur nama orang.

Contoh: Ananda Intan, Saur Tampubolon.

- Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama bangsa, suku bangsa, dan bahasa.

Contoh: bangsa Indonesia, suku Sunda, bahasa Inggris.

- Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama tahun, bulan, hari, hari raya, dan peristiwa sejarah.

Contoh: tahun Masehi, bulan Oktober, hari Jumat, hari Natal.

- Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama geografi.

Contoh: Asia Tenggara, Banyuwangi, Bukit Barisan, Jalan Diponegoro.

- Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama semua unsur nama negara, lembaga pemerintahan dan ketatanegaraan, serta nama dokumen resmi kecuali kata seperti dan.

Contoh: Republik Indonesia, Majelis Permusyawaratan Rakyat, Badan Kesejahteraan Ibu dan Anak.

- Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama setiap unsur bentuk ulang sempurna yang terdapat pada nama badan, lembaga pemerintah dan ketatanegaraan, serta nama dokumen resmi.

Contoh: Perserikatan Bangsa-Bangsa, Undang-Undang Dasar Republik Indonesia.

- Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur singkatan nama gelar, pangkat, dan sapaan.

Contoh: Dr. = doktor, M.A = master of arts, S.H = sarjana hukum

- Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama kata penunjuk hubungan kekerabatan seperti bapak, ibu, saudara, kakak, adik, dan paman yang dipakai dalam penyapaan dan pengacuan.

Contoh: “Kapan Ibu berangkat?” tanya Harto

Adik bertanya, “Itu apa, Bu?”

- Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama kata ganti Anda.

Contoh: Sudahkah Anda tahu?

Surat Anda telah kami terima.

b) Huruf Miring

- Huruf miring dalam cetakan dipakai untuk menuliskan nama buku, majalah, dan surat kabar yang dikutip dalam tulisan.

Contoh: majalah *Bahasa dan Kesusastraan*, buku *Negarakertagama* karangan Prapanca, surat kabar *Suara Karya*.

- Huruf miring dalam cetakan dipakai untuk menegaskan atau mengkhususkan huruf, bagian kata, kata, atau kelompok kata.

Contoh: Huruf pertama kata *abad* ialah a.

Dia bukan *menipu*, tetapi *ditipu*.

- Huruf miring dalam cetakan dipakai untuk menuliskan kata nama ilmiah atau ungkapan asing kecuali yang telah disesuaikan ejaannya.

Contoh: Nama ilmiah buah manggis ialah *Carcinia mangostana*.

Politik divide et impera pernah merajalela di negeri ini.

4b. Pemenggalan Kata

Pemenggalan kata dalam bahasa Indonesia memiliki fungsi penting dalam bentuk tulisan. Seringkali kata yang dituliskan tidak dapat ditulis lengkap karena melebihi batas yang telah ditentukan (margin kanan). Kata-kata yang tidak dapat ditulis lengkap perlu dipenggal menurut suku katanya. Adapun cara pemenggalan katanya, yaitu berdasarkan:

a) Kata Dasar

- Jika di tengah kata ada huruf vokal yang beruntun, maka pemenggalannya di antara kedua huruf vokal tersebut (huruf diftong tidak dipenggal: ai, au, ei, dan oi)

Contoh:

ta-at	ma-af	bu-ah
-------	-------	-------

- Jika di tengah kata ada huruf konsonan dan gabungan konsonan di antara dua vokal, maka pemenggalan sebelum konsona (KV/KV atau KV/KKV).

Contoh:

ta-bu	ka-wan	bu-nyi
-------	--------	--------

- Jika di tengah kata ada huruf konsonan yang berurutan, maka pemenggalannya di antara kedua huruf konsonan tersebut (K/KV).

Contoh:

Ap-ril	per-gi	ban-tal
--------	--------	---------

- Jika di tengah kata ada tiga atau lebih huruf konsonan, maka pemenggalannya di antara huruf konsonan yang pertama dan kedua (K/K/K).

Contoh:

in-struk-si	kon-klu-si
-------------	------------

- Imbuhan yang berupa awalan dan akhiran, termasuk awalan yang mengalami perubahan bentuk serta partikel yang biasanya ditulis serangkai, maka pemenggalannya dengan memenggal imbuhan tersebut dari kata dasarnya (disarankan untuk tidak memenggal kata dasar).

Contoh:

per-ubah-an	meski-pun	meng-gali
-------------	-----------	-----------

- Kata berimbuhan sisipan pemenggalannya sebagai berikut.

Contoh:

ge-ri-gi	te-lun-juk	ge-me-tar
----------	------------	-----------

- Imbuhan yang berasal dari bahasa asing tidak dianggap sebagai imbuhan, melainkan sebagai suku kata. Pemenggalannya dengan mengikuti aturan pemenggalan kata dasar.

Contoh:

stan-dar-di-sa-si	bukan	stan-dar-disasi
-------------------	-------	-----------------

- Jika suatu kata terdiri atas lebih dari satu unsur dan salah satu unsur itu dapat digabung dengan unsur lain, maka pemenggalannya diantara unsur-unsur tersebut atau pada unsur gabungan tersebut sesuai dengan kaidah pemenggalan butir a) di atas.

Contoh:

bio-data	atau	bio-da-ta
pasca-sarjana	atau	pas-ca-sar-ja-na

- Hindarilah pemenggalan pada kata yang berimbuhan (-i) dan kata yang diawali dengan huruf vokal.

Contoh salah:

mengakhir-i	a-nak	i-kan
-------------	-------	-------

b) Kata Turunan

Kata turunan terdiri atas kata berimbuhan, kata ulang, dan kata majemuk atau kata gabungan/kata kompleks.

- Kata Berimbuhan

Imbuhan termasuk awalan yang mengalami perubahan bentuk dan partikel seperti -lah dan -kah yang biasanya ditulis serangkai dengan kata dasarnya.

Pada pemenggalan kata dipisahkan sebagai satu kesatuan.

Contoh:

ba-ca-an	bel-a-jar	me-nge-bom
----------	-----------	------------

- Sisipan seperti -el-, -er-, dan -em- dalam pemenggalan kata tidak diperhitungkan sebagai satu kesatuan, melainkan sebagai bagian dari kata.

Contoh:

g-em-e-tar	benar	ge-me-tar
t-el-un-juk	benar	te-lun-juk

- Kata Ulang

Semua jenis kata ulang (pengulangan kata dasar, pengulangan kata turunan, dan kata ulang yang mengalami perubahan bunyi) pemenggalannya pada unsur-unsur pengulangannya.

Contoh:

ja-lan-ja-lan
di-be-sar-be-sar-kan
po-rak-po-ran-da

- Kata Majemuk atau Kata Gabungan/Kata Kompleks

Kata majemuk atau gabungan/kata kompleks adalah kata yang terdiri dari dua unsur atau lebih dan pemenggalannya berdasarkan pada unsur-unsur bentukan kata.

Contoh:

fo-to-gra-fi
bi-o-lo-gi
me-nya-tu-ra-ga-kan

4c. Pemakaian Tanda Baca

Dalam menulis, pemakaian tanda baca harus mengikuti Pedoman Ejaan Bahasa Indonesia (EBI). Pemakaian tanda baca diuraikan sebagai berikut.

Tabel 2. 3 Tanda Baca

No.	Tanda Baca	Contoh	
1.	Tanda titik (.)	- Tanda titik digunakan pada akhir kalimat (bukan kalimat pertanyaan atau seruan).	Ibu pergi ke Jakarta hari ini.
		- Tanda titik digunakan di belakang angka atau huruf dalam suatu bagan, ikhtisar, atau daftar.	1. Teks Eksplanasi A. Pengertian B. Struktur C.
		- Tanda titik digunakan untuk memisahkan angka jam, menit, dan detik yang menunjukkan waktu.	Pukul 6.45.10 (pukul 6 lewat 45 menit 10 detik)
		- Tanda titik digunakan di antara nama penulis, judul tulisan, yang tidak berakhiran dengan tanda tanya atau tanda seru, dan tempat terbit dalam daftar pustaka.	Tarigan, Henry Guntur. 1994. <i>Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa.</i> Bandung: Angkasa.
2.	Tanda koma (,)	- Tanda koma digunakan di antara unsur-unsur dalam suatu perincian atau pembilangan.	Dinda bermain bersama Tata, Putri, dan Lita.
		- Tanda koma digunakan untuk memisahkan kalimat setara yang satu dengan kalimat setara berikutnya yang didahului dengan kata seperti tetapi atau melainkan.	Buku itu bukan milik saya, melainkan milik Laila.
		- Tanda koma digunakan untuk memisahkan anak kalimat dari induk kalimat jika anak kalimat itu mendahului induk kalimatnya.	Karena sangat sibuk, ia lupa untuk makan.
3.	Tanda titik dua (:)	- Tanda titik dua digunakan pada akhir suatu pernyataan lengkap jika diikuti	Kita sekarang memerlukan peralatan menulis: pensil, pena,

		rangkaian atau pemerian.	penghapus, dan penggaris.
4.	Tanda hubung (-)	- Tanda hubung digunakan untuk menyambung suku-suku kata dasar yang terpisah oleh pergantian baris.	Di antara korban yang berjatuh terdapat seorang balita yang ti-dak asing wajahnya.
		- Tanda hubung digunakan untuk menyambung awalan dengan bagian kata di belakangnya atau akhiran dengan bagian kata di depannya pada pergantian baris.	Ada cara baru meng-ukur panas.
		- Tanda hubung digunakan untuk menyambung unsur-unsur kata ulang.	kemerah-merahan cara-cara
		- Tanda hubung digunakan untuk menyambung huruf kata yang dieja satu-satu dan bagian-bagian tanggal.	t-s-u-n-a-m-i 10-10-2019
		- Tanda hubung digunakan untuk merangkai:	
		(1) se- dengan kata berikutnya yang dimulai dengan huruf kapital,	<u>se</u> -Jawa Timur
		(2) ke- dengan angka,	tertinggi <u>ke-2</u>
		(3) angka dengan -an,	usia <u>50-an</u>
		(4) singkatan berhuruf kapital dengan imbuhan atau kata, dan	<u>mem-PHK-kan</u>
		(5) nama jabatan rangkap.	<u>Menteri-Sekretaris</u> Negara
5.	Tanda tanya (?)	- Tanda tanya digunakan pada akhir kalimat tanya.	Bagaimana keadaan Palu saat ini?
		- Tanda tanya digunakan di dalam tanda kurung untuk menyatakan bagian kalimat yang kurang dapat dibuktikan kebenarannya.	Kerugian diperkirakan mencapai Rp 500.000 (?).
6.	Tanda seru (!)	- Tanda seru digunakan sesudah ungkapan atau pernyataan yang	Awas!

		berupa seruan atau perintah yang menggambarkan kesungguhan, ketidakpercayaan, ataupun rasa emosi yang kuat.	Alangkah seramnya peristiwa itu!
7.	Tanda kurung ((...))	- Tanda kurung digunakan untuk mengapit tambahan keterangan atau penjelasan.	Dalam beragam skala (besar atau kecil), demonstrasi bukan hal aneh lagi bagi negara-negara Eropa.
		- Tanda kurung digunakan untuk mengapit keterangan atau penjelasan yang bukan bagian pokok pembicaraan.	Sajak Tranggono yang berjudul “Ubud” (nama tempat terkenal di Bali) ditulis pada tahun 1992.
		- Tanda kurung digunakan untuk mengapit huruf atau kata yang penulisannya di dalam teks dapat dihilangkan.	Salah satu korban bencana longsor tersebut merupakan warga (kota) Jember.
		- Tanda kurung digunakan untuk mengapit angka atau huruf yang merinci suatu urutan keterangan.	Faktor produksi menyangkut masalah (a) alam, (b) tenaga kerja atau SDM, dan (c) modal.
8.	Tanda petik (“...”)	- Tanda petik digunakan untuk mengapit istilah ilmiah yang kurang dikenal atau kata yang mempunyai arti kata khusus.	Di kiri dan kanan alur terdapat dataran yang secara teratur akan tergenang oleh air sungai yang meluap sehingga dikenal sebagai “dataran banjir”.

2.2.2 Teks Eksplanasi

Dalam pembahasan bagian ini, dipaparkan: (1) pengertian teks eksplanasi, (2) struktur teks eksplanasi, (3) ciri-ciri teks eksplanasi, (4) unsur kebahasaan teks eksplanasi, dan (5) langkah-langkah menulis teks eksplanasi.

1) Pengertian Teks Eksplanasi

Teks eksplanasi sebagai teks yang menjelaskan tentang proses terjadinya atau terbentuknya suatu fenomena alam atau sosial. Pada teks eksplanasi, sebuah peristiwa timbul karena ada peristiwa lain yang terjadi sebelumnya, dan peristiwa tersebut mengakibatkan peristiwa yang lain sesudahnya. Jadi, teks eksplanasi

merupakan teks yang menjelaskan rentetan suatu peristiwa. Teks eksplanasi mempunyai fungsi sosial, yaitu memberikan penjelasan kepada masyarakat tentang proses terjadinya sesuatu, disusun menurut prinsip sebab-akibat. Teks eksplanasi juga memaparkan penjelasan informasi tentang fenomena kausalitas. Fenomena tersebut bisa berupa fenomena sosial, budaya, politik, hukum, ekonomi maupun fenomena alam (Hartanto, 2017:10).

2) Struktur Teks Eksplanasi

Secara umum, struktur teks eksplanasi terdiri atas tiga bagian yaitu pernyataan umum, deretan penjelasan, dan interpretasi (Suherli dkk, 2017:62).

Berikut ini dijelaskan tentang struktur teks eksplanasi:

- a. Bagian pernyataan umum; berisi informasi singkat tentang apa yang dibicarakan; berisi satu statemen umum tentang suatu topik, yang akan dijelaskan proses keberadaannya, proses terjadinya, proses terbentuknya, dan seterusnya. Pembukaan harus bersifat ringkas, menarik, dan jelas, yang mampu membangkitkan minat pembaca untuk membaca detailnya.
- b. Bagian deretan penjelasan; berisi urutan uraian atau penjelasan tentang peristiwa yang terjadi, menjelaskan proses keberadaan atau proses terjadinya peristiwa. Paragraf ini sangat relatif untuk menjawab pertanyaan ‘bagaimana’, yang jawabannya berupa pernyataan. Mengingat teks eksplanasi menjelaskan mengenai proses, isi perlu dijelaskan secara bertahap atau berurutan, pertama, kedua, ketiga atau pertama, berikutnya, terkahir.
- c. Bagian interpretasi; berisi pendapat singkat penulis tentang peristiwa yang terjadi berisikan kesimpulan atau pernyataan tentang topik/proses yang dijelaskan. Bagian ini merupakan penutup teks eksplanasi.

3) Ciri-ciri Teks Eksplanasi

Ciri-ciri suatu teks adalah indikator yang digunakan untuk membedakan suatu teks dengan jenis teks yang lain. Teks eksplanasi memiliki ciri-ciri sebagai berikut: (Lagur, 2016:22)

a. Mengandung Unsur Konjungsi Waktu

Konjungsi atau kata penghubung menghubungkan kata dengan kata, frasa dengan frasa, klausa dengan klausa, atau kalimat dengan kalimat. Konjungsi waktu digunakan untuk menyatakan waktu. Konjungsi waktu terdiri dari *sementara, sejak, kemudian, lalu, setelah, sesudah, sebelum, ketika, tatkala, saat, sementara itu, setelah itu, sesudah itu, dan sebelum itu*. Konjungsi waktu digunakan dalam teks eksplanasi untuk menjelaskan proses terjadinya sesuatu yang umumnya dijelaskan dengan urutan waktu.

b. Mengandung Unsur Konjungsi Sebab-Akibat

Konjungsi sebab-akibat di antaranya adalah *sebab, karena, akibatnya, oleh karena itu, dan sehingga*. Konjungsi sebab-akibat menghubungkan satuan kebahasaan untuk menyatakan hubungan sebab-akibat. Suatu proses fenomena alam dijelaskan dengan mengurutkan kejadian-kejadian. Kejadian satu umumnya mengakibatkan kejadian yang lain. Oleh karena itu, konjungsi sebab-akibat digunakan untuk menulis teks eksplanasi (Isnaton dan Farida, 2013: 88-89)

c. Adanya Kata Sambung

Teks eksplanasi umumnya memerlukan kata sambung yang bergabung dengan kata kerja sehingga secara logis menunjukkan urutan yang sementara ketika, maka, pertama, setelah ini, sebab-akibat (kata sambung yang menyatakan hubungan sebab-akibat), misalnya, karena, begitu.

4) Unsur Kebahasaan Teks Eksplanasi

Ada 7 unsur kebahasaan yang terkandung dalam teks eksplanasi (Suherli dkk, 2017:64), yaitu:

- a. Banyak menggunakan istilah-istilah ilmiah
- b. Menggunakan konjungsi kausalitas (sebab akibat)
- c. Menggunakan konjungsi waktu
- d. Banyak menggunakan keterangan waktu
- e. Menggunakan kata ganti non persona
- f. Menggunakan kalimat pasif

- g. Kata-kata yang digunakan mengandung makna denotatif

5) Langkah-langkah Menulis Teks Eksplanasi

Kosasih (2013:100) mengatakan penulisan teks eksplanasi tidak jauh berbeda dengan penulisan teks eksposisi yang langkah-langkahnya terdiri dari:

- a. Tentukan terlebih dahulu topik atau gagasan utama dari teks yang akan di tulis.
- b. Susun kerangka paragraf berdasarkan gagasan utama.
- c. Kumpulkan sejumlah fakta, informasi, serta berbagai pengetahuan lainnya dengan cara-cara berikut:
 - Melakukan pengamatan lapangan;
 - Melakukan wawancara dengan narasumber, dan
 - Membaca buku, majalah, surat kabar, atau internet.
- d. Kembangkan kerangka tersebut menjadi teks eksplanasi.
- e. Lakukan penyuntingan dengan memperhatikan kelogisan dan keruntutan isi, keefektifan kalimat, ketepatan pemilihan kata atau diksi, dan ejaannya.

2.3 Metode Pembelajaran

Metode memiliki peran yang sangat strategis dalam pembelajaran. Metode berperan sebagai rambu-rambu pembelajaran sehingga dapat berjalan baik dan sistematis. Proses pembelajaran tidak dapat berlangsung tanpa suatu metode. Metode bukan merupakan tujuan pembelajaran, melainkan cara untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan sebaik-baiknya. Secara implementatif metode pembelajaran dilaksanakan sebagai teknik, yaitu proses pembelajaran yang dilakukan guru untuk mencapai tujuan. Metode pembelajaran dapat disimpulkan sebagai tolak ukur, karena berhasil tidaknya tujuan yang dicapai bergantung pada penggunaan metode yang tepat pada saat pembelajaran.

2.4 *Problem Based Learning* (PBL) Salah Satu Metode Pembelajaran

Menurut Barrows dan Kelson (dalam Amir 2009:21), *Problem Based Learning* (PBL) adalah kurikulum dan proses pembelajaran. Dalam

kurikulumnya, konsep ini merupakan masalah-masalah untuk mendapatkan pengetahuan yang penting, membuat mereka mahir dalam memecahkan masalah, dan memiliki strategi belajar sendiri serta memiliki kecakapan berpartisipasi dalam tim. Di sisi lain, menurut Abbudin (2011:243), *Problem Based Learning* (PBL) adalah sebuah metode pembelajaran yang memfokuskan pada pelacakan akar masalah dan memecahkan masalah tersebut. Stepien, dkk, 1993 (dalam Ngalimun, 2013: 89) menyatakan bahwa *Problem Based Learning* (PBL) adalah metode pembelajaran yang melibatkan siswa untuk memecahkan suatu masalah melalui tahapan-tahapan sehingga siswa dapat mempelajari pengetahuan yang berhubungan dengan masalah tersebut dan sekaligus memiliki keterampilan untuk memecahkan masalah. Berdasarkan pemaparan di atas, disimpulkan bahwa metode PBL adalah proses pembelajaran yang memfokuskan pada pelacakan akar masalah dengan melibatkan siswa melalui tahapan-tahapan, sehingga siswa belajar berpikir kritis dan belajar melalui pengalaman.

Pada model PBL ini terdapat kelebihan dan kekurangan. Menurut Shoimin (2014:132), kelebihan model PBL adalah sebagai berikut.

- a. Siswa didorong untuk memiliki kemampuan memecahkan masalah dalam situasi nyata.
- b. Siswa mampu membangun pengetahuannya sendiri melalui aktivitas belajar.
- c. Pembelajaran berfokus pada masalah sehingga materi yang tidak ada hubungannya tidak perlu dipelajari oleh siswa. Hal ini mengurangi beban siswa dengan menghafal atau menyimpan informasi.
- d. Terjadi aktivitas ilmiah pada siswa melalui kerja kelompok.
- e. Siswa terbiasa menggunakan sumber-sumber pengetahuan, baik dari perpustakaan, internet, wawancara, dan observasi.
- f. Siswa memiliki kemampuan menilai kemajuan belajarnya sendiri.
- g. Siswa memiliki kemampuan untuk melakukan komunikasi ilmiah dalam kegiatan diskusi atau presentasi hasil pekerjaan mereka.
- h. Kesulitan belajar siswa secara individual dapat diatasi melalui kerja kelompok dalam bentuk peer teaching (tutor sebaya).

Sedangkan kekurangan model PBL sebagai berikut.

- a. PBL tidak dapat diterapkan untuk setiap materi pelajaran, ada bagian guru berperan aktif dalam menyajikan materi. PBL lebih cocok untuk pembelajaran yang menuntut kemampuan tertentu yang kaitannya dengan pemecahan masalah.
- b. Dalam suatu kelas yang memiliki tingkat keragaman siswa yang tinggi akan terjadi kesulitan dalam pembagian tugas.



BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini dipaparkan hal-hal yang berkaitan dengan metodologi penelitian yang meliputi: (1) rancangan dan jenis penelitian, (2) subjek penelitian, (3) prosedur penelitian, (4) data dan sumber data, (5) teknik pengumpulan data, (6) teknik analisis data, dan (7) instrumen penelitian.

3.1 Rancangan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut David Hopkins, Kemmis, dan Mc Taggart (dalam Tampubolon, 2014:19) penelitian tindakan kelas merupakan bentuk strategi dalam mendeteksi dan memecahkan masalah yang dihadapi pendidik dengan tindakan nyata, yaitu melalui prosedur penelitian yang berbentuk siklus (daur ulang). Menurut Ekawarna (2013:4) penelitian tindakan kelas adalah kegiatan mencermati suatu objek menggunakan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat bagi peneliti atau orang-orang yang berkepentingan dalam rangka peningkatan kualitas di berbagai bidang. Tujuan penelitian tindakan kelas yaitu tidak hanya berusaha mencari penyebab permasalahan pembelajaran di kelas, tetapi juga bertujuan untuk memberikan solusi terhadap permasalahan pembelajaran yang dihadapi guru di kelas serta meningkatkan/memperbaiki kualitas, aktivitas, dan hasil belajar siswa.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas partisipasi. Penelitian tindakan kelas partisipasi adalah jenis penelitian yang dirancang dengan menuntut peneliti terlibat langsung di dalam proses penelitian sejak awal sampai dengan hasil penelitian yang berupa laporan (Sumadayo, 2013:26). Pada saat observasi peneliti terlibat langsung dalam observasi tersebut. Begitu pula saat proses penelitian hingga akhir penelitian, peneliti selalu terlibat langsung dalam kegiatan tersebut.

3.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas XI IPS 2 SMAN 2 Kota Probolinggo dengan jumlah 29 siswa yang terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 17 siswa perempuan. Lokasi penelitian dilakukan di SMA Negeri 2 Kota Probolinggo yang beralamat di jalan Ki Hajar Dewantara 01 Kanigaran, Kecamatan Kanigaran, Kota Probolinggo. Setelah melakukan observasi, sekolah ini dipilih sebagai tempat penelitian karena peneliti menemukan masalah dalam kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia.

3.3 Pihak yang Dilibatkan

- Guru (Umi Nurhidayati)

Pada penelitian ini berperan sebagai pelaksana sekaligus pemberi masukan kepada peneliti apabila terdapat kekurangan pada rancangan pembelajaran dan lain sebagainya.

- Guru (Endang Hermawati)

Pada penelitian ini berperan sebagai observer pada saat pelaksanaan penelitian. Selain bertugas sebagai observer juga bertugas memberikan masukan atau saran kepada peneliti dan guru pelaksana apabila ada kekurangan pada saat pelaksanaan penelitian.

3.4 Data dan Sumber Data

Data dan sumber data dalam penelitian ditentukan berdasarkan masalah penelitian. Data dan sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

3.4.1 Data

Data dalam penelitian ini berupa data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif diantaranya: (1) hasil observasi pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia kelas XI IPS 2 dan (2) dokumentasi berupa hasil tugas menulis teks eksplanasi dan daftar nilai tes teks eksplanasi siswa kelas XI IPS 2. Data kuantitatif dalam penelitian ini berupa nilai hasil evaluasi dari tes menulis teks eksplanasi pada tahap prasiklus, siklus I, dan siklus II siswa kelas XI IPS 2.

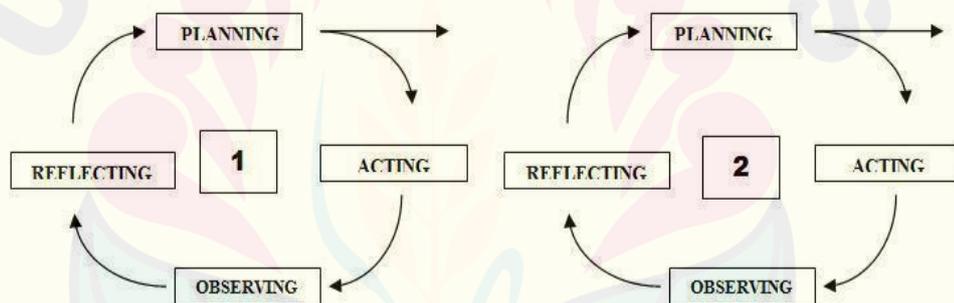
3.4.2 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS 2 SMAN 2 Kota Probolinggo tahun ajaran 2020/2021 dengan jumlah 29 siswa yang terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 17 siswa perempuan dan hasil karangan siswa kelas XI IPS 2 dalam menulis teks eksplanasi. Sumber data yang lain yaitu guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas XI IPS 2 SMAN 2 Kota Probolinggo.

3.5 Desain Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dengan mengikuti model Kurt Lewin yang menjadi acuan pokok atau dasar dari berbagai model *action research* yang terdiri dari empat komponen, yaitu: perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*action*), pengamatan/observasi (*observing*), dan refleksi (*reflecting*) (Sumadayo, 2013:39).

Adapun desain PTK model Kurt Lewin digambarkan sebagai berikut.



Gambar 3. 1 Siklus PTK Model Kurt Lewin

Penelitian ini direncanakan dalam beberapa tahap, yaitu tahap prasiklus, siklus 1, dan siklus 2. Siklus 1 dan siklus 2 dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan. Tahap persiklus dilakukan mengikuti model Kurt Lewin, yaitu: 1) perencanaan, 2) tindakan, 3) observasi, 4) refleksi. Siklus I sebagai data primer dijadikan pertimbangan terhadap perencanaan tindakan siklus II. Apabila pada siklus I belum ada peningkatan atau peningkatan hanya sedikit, maka peneliti mengevaluasi tindakan pada siklus I dengan harapan siklus II mengalami peningkatan.

3.5.1 Prasiklus

Pada tahap prasiklus, kegiatan yang dilakukan adalah observasi pembelajaran di dalam kelas dengan bantuan guru bahasa Indonesia kelas XI IPS 2 SMAN 2 Kota Probolinggo. Kegiatan observasi bertujuan untuk mengetahui keterampilan siswa dalam menulis teks eksplanasi serta proses saat pembelajaran.

3.5.2 Siklus I

Pada siklus ini, penerapan metode pembelajaran *problem based learning* dilaksanakan. Tujuannya adalah untuk meningkatkan keterampilan siswa kelas XI IPS 2 dalam menulis teks eksplanasi. Adapun tahap-tahap pelaksanaan siklus 1 sebagai berikut:

1) Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini peneliti melakukan persiapan. Persiapan yang dilakukan yaitu peneliti bekerja sama dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), menyiapkan format tugas siswa dan sarana atau fasilitas pendukung, menyiapkan format observasi untuk melihat proses pembelajaran dengan menggunakan metode Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem Based Learning*), dan menyiapkan format penilaian untuk mengevaluasi tindakan tiap siklusnya.

2) Tindakan

Tahap ini merupakan tahap pelaksanaan berdasarkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah disusun pada tahap sebelumnya yaitu tahap perencanaan. Metode pembelajaran yang dipilih yaitu metode Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem Based Learning*) pada pembelajaran menulis teks eksplanasi. Pelaksanaan penelitian melibatkan beberapa pihak yang beraktivitas dalam pembelajaran di kelas yakni guru mata pelajaran bahasa Indonesia dan siswa kelas XI IPS 2 SMAN 2 Kota Probolinggo. Tahap tindakan direncanakan dalam tahap berikut.

Tabel 3. 1 Tindakan Pertemuan 1

PERTEMUAN I	
PENDAHULUAN	a) Guru mengucapkan salam b) Guru memeriksa daftar hadir siswa. c) Guru mengondisikan kelas dengan memberikan pertanyaan.

	<p>d) Guru menyampaikan kompetensi dasar, indikator materi pembelajaran, dan tujuan yang harus dicapai oleh siswa.</p> <p>e) Siswa menerima informasi tentang hal-hal yang akan dipelajari, metode dan media, langkah pembelajaran dan penilaian pembelajaran.</p>
INTI PEMBELAJARAN	<p>a) Siswa mengamati contoh teks eksplanasi yang diberikan oleh guru/ yang terdapat pada buku paket.</p> <p>b) Siswa mengidentifikasi struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi dengan bimbingan guru.</p> <p>c) Siswa bertanya jawab mengenai struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi.</p> <p>d) Siswa mengamati berbagai jenis teks eksplanasi</p> <p>e) Siswa mengidentifikasi pola pengembangan dalam berbagai jenis teks yang disajikan.</p> <p>f) Siswa bertanya jawab tentang jenis teks eksplanasi.</p> <p>g) Siswa diberi kesempatan untuk menanyakan materi yang kurang dipahami terkait struktur, kaidah kebahasaan, dan pola pengembangan teks eksplanasi.</p>
PENUTUP	<p>a) Siswa menerima tugas yang harus dilakukan di rumah masing-masing.</p> <p>b) Siswa diminta untuk mencari informasi mengenai fenomena yang terjadi disekitar.</p> <p>c) Siswa memperhatikan penjelasan yang diberikan guru terhadap tugas-tugas dan sumber belajar yang dapat digunakan.</p> <p>d) Guru bersama siswa membuat rangkuman/ simpulan pelajaran.</p> <p>e) Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.</p> <p>f) Guru melakukan penilaian.</p> <p>g) Guru menyampaikan rencana pembelajaran yang dilakukan selanjutnya.</p> <p>h) Guru menutup kegiatan belajar mengajar.</p>

Tabel 3. 2 Tindakan Pertemuan II

PERTEMUAN II	
PENDAHULUAN	<p>a) Guru mengucapkan salam</p> <p>b) Guru memeriksa daftar hadir siswa.</p> <p>c) Guru mengondisikan kelas dengan memberikan pertanyaan.</p> <p>d) Guru menyampaikan kompetensi dasar, indikator materi pembelajaran, dan tujuan yang harus dicapai oleh siswa.</p> <p>e) Siswa menerima informasi tentang hal-hal yang akan dipelajari, metode dan media, langkah pembelajaran dan penilaian pembelajaran.</p>
INTI PEMBELAJARAN	<p>a) Guru memberi penjelasan singkat kembali mengenai materi yang telah dipelajari sebelumnya.</p> <p>b) Guru memulai pembelajaran inti dengan menjelaskan langkah-langkah pembelajaran <i>problem based learning</i>.</p> <p>c) Guru memberikan motivasi kepada siswa dengan pertanyaan yang sifatnya membangkitkan pengetahuan siswa berkaitan dengan fenomena yang terjadi di sekitar. (Orientasi masalah)</p>

	<ul style="list-style-type: none"> d) Guru membagi siswa dalam kelompok berdasarkan kemampuannya. (Pengorganisasian siswa) e) Guru memberikan penjelasan terhadap tugas memproduksi/menulis teks eksplanasi dan sumber belajar yang dapat digunakan. (Pembimbingan dan investigasi siswa) f) Guru meminta siswa untuk berdiskusi dalam menulis teks eksplanasi. g) Guru memantau jalannya diskusi dan membimbing siswa dalam menulis teks eksplanasi. h) Guru meminta siswa mempresentasikan dan mengumpulkan teks eksplanasi yang telah dibuat. (Penyajian hasil diskusi dan presentasi) i) Guru menyampaikan hasil analisa dari pekerjaan siswa dan memberikan penilaian. (Analisis dan evaluasi proses mengatasi masalah)
PENUTUP	<ul style="list-style-type: none"> a) Guru bersama siswa membuat rangkuman/simpulan pelajaran. b) Guru melakukan refleksi dengan mengingat kembali kriteria penulisan teks eksplanasi mulai dari struktur hingga ejaan dan tanda baca melalui kegiatan tanya jawab. c) Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya. d) Guru mengakhiri dengan mengucapkan terima kasih dan salam.

3) Observasi

Tahap ini merupakan tahap pengamatan yang terjadi selama proses tindakan berlangsung. Kegiatan ini dilakukan untuk mendapatkan data yang akurat tentang pelaksanaan tindakan pembelajaran. Fokus kegiatan observasi adalah mengamati dan mencatat jalannya tindakan, kendala dan permasalahan yang timbul selama proses penerapan metode pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem Based Learning*).

4) Refleksi

Tahap refleksi adalah kegiatan mengemukakan kembali tindakan yang telah dilakukan selama proses pembelajaran. Tujuan kegiatan ini untuk mengetahui dampak penerapan metode Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem Based Learning*) dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi. Selain itu, kegiatan ini dilakukan untuk mendapatkan masukan pada pelaksanaan siklus ke-2 jika pada siklus I proses pembelajaran dan nilai siswa dalam menulis teks eksplanasi masih belum meningkat.

3.5.3 Siklus II

Penerapan siklus II dilaksanakan setelah siklus 1 sebagai data primer terlaksana. Siklus 1 dan siklus 2 merupakan data yang digunakan sebagai acuan untuk mengetahui meningkat tidaknya hasil keterampilan siswa dalam menulis teks eksplanasi. Langkah-langkah pelaksanaan siklus ke-2 sama halnya dengan pelaksanaan siklus I yaitu: tahap perencanaan, tahap tindakan, observasi, dan refleksi. Pada tahap perencanaan, hasil refleksi pada siklus I dijadikan bahan koreksi untuk mempertahankan dan meningkatkan alternatif pemecahan masalah yang timbul serta mencari penyelesaian terhadap kelemahan yang ada pada siklus I sehingga menjadi masukan dan perbaikan pada pelaksanaan siklus II.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian, pengumpulan data merupakan hal yang penting untuk diperhatikan. Hal ini berkaitan dengan bagaimana cara mengumpulkan data, siapa sumbernya, dan apa alat yang digunakan untuk penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu (1) observasi, (2) tes, dan (3) dokumentasi.

3.6.1 Observasi

Observasi dalam penelitian ini tentang proses belajar mengajar di kelas XI IPS 2 SMAN 2 Kota Probolinggo. Teknik yang dilakukan pada penelitian ini yaitu teknik observasi langsung.

Observasi diarahkan pada aktivitas siswa dan guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas XI IPS 2 selama berlangsungnya kegiatan pembelajaran. Observasi terhadap siswa kelas XI IPS 2 dilakukan dengan mengamati keaktifan siswa selama pembelajaran, perhatian siswa terhadap materi, ketertarikan siswa pada metode pembelajaran selama pembelajaran. Observasi terhadap guru mata pelajaran bahasa Indonesia dilakukan dengan mengamati aktivitas guru ketika melakukan tindakan, antara lain: kesesuaian pembelajaran dengan rencana pembelajaran, penguasaan materi, kemampuan guru dalam mengelola kelas, menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran, dan metode yang

digunakan guru sebelum dan saat pembelajaran menggunakan metode Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem Based Learning*).

3.6.2 Tes

Tes merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam proses pembelajaran. Tes yang diberikan tentang keterampilan siswa dalam menulis teks eksplanasi dengan memperhatikan struktur teks eksplanasi, unsur kebahasaan teks eksplanasi, serta ejaan. Tes menulis teks eksplanasi digunakan untuk mengetahui keterampilan siswa dalam menulis teks eksplanasi.

3.6.4 Dokumentasi

Teknik dokumentasi dalam penelitian ini adalah daftar nilai siswa, jumlah siswa, dan hasil pembelajaran menulis teks eksplanasi kelas XI IPS 2 SMAN 2 Kota Probolinggo sebelum siklus diterapkan.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara yang digunakan untuk mengolah data yang telah diperoleh selama penelitian berlangsung. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data kuantitatif jenis statistik deskriptif.

Teknik analisis data statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang telah terkumpul menganalisis hasil keterampilan menulis teks eksplanasi siswa. Data berupa kuantitatif dianalisis dengan proses sebagai berikut.

1) Tahap pengolahan data

Tahap pengolahan data kuantitatif meliputi kegiatan merekap nilai yang diperoleh siswa, menghitung nilai rata-rata kelas, dan menghitung presentase hasil belajar siswa. Tahap pengolahan data meliputi kegiatan pencocokan dan penelitian. Kegiatan pencocokan dilakukan untuk melihat jumlah instrumen yang terkumpul dan mengecek kesesuaian data yang terkumpul sesuai dengan kebutuhan. Tahap penilaian siswa, dilakukan dengan cara mengoreksi hasil menulis teks eksplanasi berdasarkan kriteria penilaian yang telah ditentukan.

Tahap penilaian teks eksplanasi siswa dilakukan sebagai berikut:

- a) Skor yang diperoleh siswa selama menulis teks eksplanasi disesuaikan dengan kriteria penilaian keterampilan menulis teks eksplanasi berikut ini.

Tabel 3. 3 Deskriptor Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi

No.	Aspek Penilaian	Kriteria Penilaian	Skor
1.	Kelengkapan Struktur Teks Eksplanasi	a. Memenuhi 3 struktur teks eksplanasi (pernyataan umum, hubungan sebab-akibat, interpretasi)	30
		b. Menyebutkan 2 struktur teks eksplanasi	25
		c. Menyebutkan 1 struktur teks eksplanasi	15
2.	Penggunaan Unsur Kebahasaan Teks Eksplanasi	a. Memenuhi 9 unsur kebahasaan teks eksplanasi	25
		b. Memenuhi 3 unsur kebahasaan teks eksplanasi	20
		c. Memenuhi 2 unsur kebahasaan teks eksplanasi	15
		d. Memenuhi 1 unsur kebahasaan teks eksplanasi	10
		e. Semua kalimat tidak memenuhi unsur kebahasaan teks eksplanasi	5
3.	Keruntutan informasi (proses terjadinya fenomena yang mengandung sebab akibat) teks eksplanasi	a. Informasi mengandung sebab akibat dan runtut	25
		b. Informasi mengandung sebab akibat tapi tidak runtut	15
		c. Informasi tidak mengandung sebab akibat dan tidak runtut	10
4.	Ketepatan Tanda Baca dan EBI	a. Menggunakan ejaan dan tanda baca yang tepat	20
		b. Terdapat 1-2 kesalahan ejaan dan tanda baca	18
		c. Terdapat 3-4 kesalahan ejaan dan tanda baca	16
		d. Terdapat 5-6 kesalahan ejaan dan tanda baca	14
		e. Terdapat kesalahan >7 kesalahan ejaan dan tanda baca	10

b) Memasukkan skor ke dalam tabel kriteria penilaian.

Tabel 3. 4 Kriteria Penilaian Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi

No.	NAMA SISWA	Aspek yang Dinilai				Skor
		Kelengkapan Struktur Teks Eksplanasi (A)	Kelengkapan Unsur Kebahasaan Teks Eksplanasi (B)	Keruntutan Informasi Teks Eksplanasi (C)	Ketepatan Ejaan dan Tanda Baca (D)	
		(30)	(25)	(25)	(20)	

Menjumlahkan skor yang diperoleh dengan rumus berikut ini.

$$\text{Nilai Akhir} = \text{Jumlah skor yang diperoleh (A+B+C+D)}$$

2) Tahap pengorganisasian data

Kegiatan pada tahap ini bertujuan untuk menghitung ketuntasan belajar siswa. Data diolah dalam persentase dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{n}{N} \times 100\%$$

P = persentase ketuntasan belajar siswa
 n = jumlah siswa yang tuntas
 N = jumlah seluruh siswa

Tabel 3. 5 Pedoman Penilaian

Rentang Skor	Huruf	Tingkat Kemampuan
90-100	A	Sangat Baik
82-89	B	Baik
78-81	C	Cukup
60-77	D	Kurang
0-59	E	Gagal

Ketentuan hasil belajar siswa dalam menulis teks eksplanasi, bahwa pembelajaran dinyatakan tuntas apabila.

- (a) Seorang siswa dinyatakan tuntas apabila mencapai nilai ≥ 78 .
- (b) Suatu kelas dinyatakan tuntas apabila 78% siswa mencapai nilai ≥ 78 .

3) Tahap penarikan kesimpulan

Kegiatan pada tahap ini yaitu menyimpulkan semua data yang sudah dianalisis. Setelah dilakukan analisis terhadap data dengan menggunakan teknik analisis data, kemudian ditarik sebuah kesimpulan.

3.8 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ada dua jenis, yaitu instrumen pengumpul data dan instrumen pemandu analisis data. Instrumen pengumpul data berupa lembar observasi (terlampir), lembar tes menulis teks eksplanasi, dan lembar penilaian (terlampir). Instrumen analisis data yang digunakan untuk mengolah nilai hasil belajar siswa, yakni rumus berikut.

$$P = \frac{n}{N} \times 100\%$$

P = persentase ketuntasan belajar siswa

n = jumlah siswa yang tuntas

N = jumlah seluruh siswa

BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini dipaparkan hasil dan pembahasan atas permasalahan: 1) proses meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI IPS 2 SMAN 2 Kota Probolinggo dengan penggunaan metode pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dan 2) keterampilan siswa kelas XI IPS 2 SMAN 2 Kota Probolinggo dalam menulis teks eksplanasi setelah diterapkan metode pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL). Paparan dalam bagian hasil penelitian ini disajikan dalam tiga siklus yaitu prasiklus, siklus 1, dan siklus 2.

4.1 Keterampilan Siswa Kelas XI IPS 2 SMAN 2 Kota Probolinggo dalam Menulis Teks Eksplanasi sebelum Diterapkan Metode Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL)

Diketahui bahwa pada umumnya keterampilan menulis siswa di SMAN 2 Kota Probolinggo masih tergolong rendah pada teks yang disajikan dalam materi pembelajaran. Salah satu teks yang tergolong masih memiliki nilai keterampilan menulis yang rendah yaitu teks eksplanasi. Hal tersebut terlihat dari tabel ketuntasan berikut:

Tabel 4. 1 Ketuntasan Keterampilan Siswa dalam Menulis Teks Eksplanasi pada Prasiklus

No.	Rentang Nilai	Jumlah Siswa	Persentase	Ketuntasan
1.	90 – 100	0	0%	-
2.	82 – 89	9	31%	Tuntas
3.	78 – 81	10	34,5%	Tuntas
4.	60 – 77	10	34,5%	Tidak Tuntas
5.	0 – 59	0	0%	-
Jumlah		29	100%	

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui bahwa siswa yang tuntas dalam kegiatan menulis teks eksplanasi sebelum diterapkan metode pembelajaran *problem based learning* mencapai 65,5% diantara 29 siswa. Rata-rata nilai siswa yang tuntas berkisar antara nilai 78 sampai 89. Sedangkan siswa yang tidak tuntas sebanyak 10 siswa. Rata-rata nilai siswa yang tidak tuntas antara 60 sampai 77. Data tersebut diperoleh dari daftar nilai siswa yang terlampir.

Nilai rendah yang diperoleh tersebut mengindikasikan kelemahan siswa dalam merangkai teks eksplanasi. Kelemahan tersebut antara lain siswa kurang memahami struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi, siswa kurang mampu menuangkan pikiran atau ide ke dalam bentuk teks eksplanasi. Siswa juga kurang mampu menggunakan ejaan dan tanda baca yang tepat. Selama proses pembelajaran siswa cenderung pasif, serta minat dan motivasi siswa dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi masih kurang.

Masalah rendahnya keterampilan dan aktivitas pembelajaran di kelas XI IPS 2 SMAN 2 Kota Probolinggo disebabkan guru belum mengoptimalkan metode pembelajaran yang bervariasi dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi, sehingga siswa merasa bosan dan malas untuk mengikuti pembelajaran. Dalam hal ini, metode pembelajaran yang digunakan guru kurang inovatif dan guru kurang mampu memberi pelayanan belajar di kelas.

4.2 Proses Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI IPS 2 SMAN 2 Kota Probolinggo dengan Penggunaan Metode Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL)

Proses meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI IPS 2 SMAN 2 Kota Probolinggo dengan penggunaan metode pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) mencakup tiga siklus yaitu, prasiklus, siklus I, dan siklus II. Hasil penelitian dan pembahasan proses meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI IPS 2 SMAN 2 Kota Probolinggo dengan penggunaan metode pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dipaparkan sebagai berikut.

4.2.1 Prasiklus

Temuan hasil observasi di kelas XI IPS 2 SMAN 2 Kota Probolinggo, diketahui bahwa aktivitas guru selama proses pembelajaran masih tergolong kurang baik atau tidak terstruktur. Hal tersebut diketahui dari hasil observasi aktivitas guru selama proses pembelajaran. Pada awal kegiatan pembelajaran ditemukan bahwa setelah mengucapkan salam dan memeriksa daftar hadir siswa dengan menyebut nama siswa secara bergantian, guru langsung menyampaikan

materi pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah. Sehingga pada proses pembelajaran guru tidak melibatkan siswa. Sesekali guru meminta salah satu siswa (sekretaris kelas) untuk menuliskan di papan tulis bagian-bagian penting yang harus siswa pahami. Pembelajaran yang berfokus pada guru tersebut yang menjadikan suasana kelas tidak aktif dan tidak kondusif. Guru kurang memanfaatkan sumber dan media pembelajaran yang tersedia. Guru juga kurang memberikan bimbingan kepada siswa dalam memproduksi teks.

Aktivitas siswa di kelas XI IPS 2 juga cenderung kurang baik atau tidak kondusif. Pada awal pembelajaran, beberapa siswa terlihat tidak siap untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Hal tersebut diketahui dari respon siswa yang terlambat ketika guru memanggil namanya untuk memeriksa kehadiran. Siswa cenderung pasif karna kurangnya minat mengikuti pembelajaran. Kurangnya perhatian atau bimbingan guru kepada siswa saat proses menulis, juga salah satu hal yang menyebabkan rendahnya keterampilan siswa dalam menulis dan rendahnya hasil karya siswa.

4.2.2 Siklus I

Kegiatan pada siklus I berupa tindakan perbaikan yang dilakukan berdasarkan refleksi pada tahap prasiklus. Tindakan ini berupa kegiatan meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI IPS 2 SMAN 2 Kota Probolinggo dengan menggunakan metode pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL). Adapun langkah-langkah yang diterapkan dalam siklus I sebagai berikut.

1) Perencanaan Siklus I

Perencanaan dalam siklus I dilakukan secara kolaboratif antara peneliti dengan guru mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia kelas XI IPS 2 SMAN 2 Kota Probolinggo untuk materi Teks Ekplanasi. Secara rinci, perencanaan ini meliputi:

- a) Menyusun perangkat pembelajaran yang meliputi silabus, RPP, media pembelajaran, dan materi pembelajaran.

- b) Mempersiapkan dan membuat alat evaluasi keberhasilan pembelajaran. Alat evaluasi yang digunakan adalah lembar observasi, alat penilaian yang digunakan untuk penilaian tes menulis teks eksplanasi.

2) Tindakan Siklus I

Tindakan pada siklus I merupakan implementasi dari rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun pada tahap perencanaan. Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I dilaksanakan dalam 2 pertemuan, yakni pada Senin, 10 Agustus 2020 dan Senin, 24 Agustus 2020. Setiap pertemuan terdiri atas tiga tahap yakni pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

a) Pertemuan Pertama

Pada kegiatan awal yang dilakukan oleh guru adalah mengkondisikan kelas. Guru membuka pelajaran dengan salam dan mengecek kehadiran siswa dengan cara memanggil satu persatu nama siswa. Setelah itu, guru melakukan apersepsi materi yang berhubungan dengan teks eksplanasi. Kemudian, guru menyampaikan kompetensi dasar, indikator pembelajaran, dan tujuan yang harus dicapai oleh siswa. Adapun tujuan pembelajaran yang harus dicapai oleh siswa yaitu siswa mampu mengidentifikasi struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi. Alokasi waktu untuk kegiatan pendahuluan ini adalah 10 menit.

Kegiatan pembelajaran selanjutnya masuk dalam kegiatan inti. Pada awal kegiatan inti siswa diminta untuk mengamati teks eksplanasi “Demonstrasi Massa” yang terdapat di buku ajar halaman 48. Siswa diminta mengamati contoh teks eksplanasi untuk mengidentifikasi struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi. Kegiatan mengamati teks eksplanasi “Demonstrasi Masaa” disertai dengan kegiatan tanya-jawab, dimana guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang kurang dipahami terkait struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi.

Selanjutnya siswa diminta untuk memahami pola pengembangan teks eksplanasi. Setelah itu siswa diminta menganalisis pola pengembangan dari beberapa teks eksplanasi yang disajikan. Siswa dipersilakan untuk berdiskusi

dengan temannya. Kemudian siswa diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang kurang dipahami terkait pola pengembangan teks eksplanasi.

Sebelum masuk kegiatan penutup, guru mengajukan beberapa pertanyaan untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari saat itu. Kegiatan inti tersebut dialokasikan selama 70 menit.

Kegiatan penutup pada pertemuan pertama dilaksanakan dengan menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Kesimpulan disampaikan oleh salah satu siswa dengan bantuan guru untuk menyempurnakan kesimpulan yang disampaikan siswa. Sebelum menutup pembelajaran, guru memberikan informasi mengenai pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. Kemudian guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

b) Pertemuan Kedua

Seperti pertemuan pertama, pada kegiatan pembelajaran pertemuan kedua diawali dengan kegiatan pendahuluan yang dialokasikan selama 10 menit. Pada kegiatan ini, guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, memeriksa daftar hadir, dan menyampaikan indikator pembelajaran serta tujuan pembelajaran.

Selanjutnya pembelajaran masuk dalam kegiatan inti dengan alokasi waktu yang tercantum di RPP 70 menit, namun saat pelaksanaan <50 menit. Kegiatan inti pembelajaran pada pertemuan kedua terdiri dari tahap prapenulisan, proses penulisan, dan tahap revisi atau penyempurnaan. Adapun paparan kegiatan yang dilakukan sebagai berikut.

1. Prapenulisan

Pada tahap ini, kegiatan yang dilakukan guru yaitu memberikan penjelasan kembali secara singkat kepada siswa terkait materi menulis teks eksplanasi yang telah dipelajari pada pertemuan pertama. Beberapa siswa ada yang mengangkat tangan dan bertanya tentang beberapa hal yang kurang dipahami. Guru menjawab dengan memberikan beberapa contoh untuk memudahkan siswa dalam memahami jawaban yang guru berikan.

Tahap ini juga termasuk tahap menentukan topik atau gagasan utama dari teks yang akan ditulis dalam langkah-langkah menulis teks eksplanasi. Kegiatan yang dilakukan guru yaitu memberikan motivasi kepada siswa dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang sifatnya membangkitkan pengetahuan siswa. Pertanyaan yang diberikan berkaitan dengan fenomena yang terjadi di sekitar. Hal ini digunakan sebagai bahan yang akan dikembangkan untuk menulis teks eksplanasi. Setelah siswa mendapatkan beberapa gambaran, kemudian guru membagi siswa dalam kelompok berdasarkan kemampuannya untuk berdiskusi atau saling bertukar informasi.

Pada kegiatan ini, metode pembelajaran *problem based learning* (PBL) juga mulai diterapkan. Memberikan motivasi dengan mengajukan beberapa pertanyaan untuk membangkitkan pengetahuan siswa termasuk bagian orientasi masalah. Kemudian membagi siswa dalam kelompok berdasarkan kemampuannya, termasuk bagian pengorganisasian siswa.

2. Penulisan

Tahap selanjutnya, guru memberikan penjelasan terhadap tugas yang harus dikerjakan oleh siswa. Tugas yang diberikan yaitu memproduksi/menulis teks eksplanasi dengan memperhatikan struktur teks eksplanasi, unsur kebahasaan teks eksplanasi, dan EBI. Guru juga memberikan penjelasan mengenai sumber belajar yang dapat digunakan oleh siswa dalam proses menulis teks eksplanasi. Tahap ini merupakan bagian pembimbingan dan investigasi.

Selanjutnya, siswa berdiskusi dalam proses menulis teks eksplanasi. Semula gagasan utama yang telah ditetapkan, kemudian dikembangkan menjadi paragraf dengan mengumpulkan sejumlah fakta, informasi, serta berbagai pengetahuan melalui sumber yang telah ditentukan. Sumber informasi yang ditentukan yaitu melalui membaca buku, majalah, surat kabar, internet, dan melalui pengamatan langsung.

Kegiatan menulis teks eksplanasi berjalan dengan baik. Namun masih ada beberapa siswa yang melakukan aktivitas lain seperti berbicara sendiri, mengganggu teman satu kelompoknya dengan mengajak berbicara, bercanda, dan ada juga yang bermain gawai/HP untuk bermain game dan membuka media sosial

(WhatsApp, Instagram, Twitter, Facebook). Guru mengamati kegiatan diskusi dan menulis teks eksplanasi. Siswa yang merasa kesulitan dalam menulis teks eksplanasi diperbolehkan bertanya kepada guru.

Setelah siswa menyelesaikan kegiatan menulisnya, guru meminta siswa mengumpulkan hasil pekerjaannya dan meminta beberapa siswa menyampaikan hasil pekerjaannya secara bergantian. Saat salah satu siswa menyampaikan hasil pekerjaannya, ada beberapa siswa yang tidak menghargai atau tidak memperhatikan temannya. Pada tahap ini bagian penyajian hasil diskusi dan presentasi dalam metode pembelajaran PBL diterapkan.

3. Revisi atau penyempurnaan

Pada tahap ini guru menyampaikan hasil analisis dari pekerjaan siswa dan memberikan penilaian. Kemudian siswa diminta untuk memperhatikan bagian-bagian yang perlu diperbaiki atau ditingkatkan. Tahap ini juga menerapkan bagian analisis dan evaluasi proses mengatasi masalah pada metode PBL.

Selanjutnya pada kegiatan akhir pembelajaran, dilakukan kegiatan menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Kesimpulan disampaikan oleh salah satu siswa dengan bantuan guru untuk menyempurnakan kesimpulan yang disampaikan siswa tersebut. Kemudian guru melakukan refleksi dengan mengingat kembali kriteria penulisan teks eksplanasi melalui kegiatan tanya jawab yang diawali dengan pertanyaan tentang struktur, unsur kebahasaan, ejaan, dan tanda baca. Guru meminta siswa untuk mempelajari kembali struktur dan unsur kebahasaan teks eksplanasi serta ejaan dan penggunaan tanda baca. Lalu guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam.

3) Observasi Siklus 1

Berdasarkan pengamatan pada saat pembelajaran di siklus 1, aktivitas guru mulai dari kegiatan pendahuluan sampai penutup berjalan dengan lancar. Pembelajaran dilakukan tidak sesuai dengan alokasi waktu yang telah tercantum di RPP, namun alokasi waktu yang digunakan sesuai dengan aturan yang diberlakukan oleh Pemerintah. Perubahan alokasi waktu tersebut disebabkan oleh kasus covid-19 yang sedang terjadi. Selain ketidaksesuaian alokasi waktu antara

RPP dengan penerapannya, ada juga beberapa kegiatan yang tidak dilakukan oleh guru. Ada pun kegiatan tersebut yaitu guru tidak memberikan apersepsi terkait materi yang dipelajari sehingga kelas kurang kondusif. Guru juga tidak menyampaikan materi pokok apa yang akan dipelajari oleh siswa.

Selain itu, guru masih kurang sempurna dalam penerapan langkah-langkah metode pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL). Pada langkah membimbing, guru hanya berfokus membimbing siswa yang aktif dan siswa yang duduk di bangku paling depan. Hal tersebut juga terjadi pada langkah presentasi, dimana guru hanya memberikan kesempatan kepada siswa yang aktif untuk mempresentasikan hasil pekerjaannya. Sehingga tidak ada kesempatan bagi siswa yang pasif untuk mendapatkan bimbingan dan mempresentasikan hasil kerjanya. Karena guru hanya berfokus pada beberapa siswa saja, sehingga beberapa siswa yang tidak diperhatikan menimbulkan kebisingan dan kegaduhan kemudian menjadikan suasana kelas kurang kondusif.

Hasil observasi siswa yang dilakukan mulai membuka hingga menutup pembelajaran terdapat beberapa permasalahan, namun pembelajaran tetap berjalan lancar. Sejak awal pertemuan, masih ada beberapa siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru. Mulai dari penyampaian indikator pembelajaran, tujuan pembelajaran, penjelasan materi pembelajaran di pertemuan sebelumnya, hingga penjelasan guru tentang tugas yang harus siswa selesaikan, masih ada beberapa siswa yang tidak memerhatikaninya.

Ketika proses pengerjaan tugas, ada beberapa siswa yang hanya menyalin pekerjaan tugas milik temannya. Seharusnya tugas tersebut diselesaikan secara bersama-sama dan saling bertukar informasi. Hal ini juga sesekali menimbulkan kegaduhan di kelas. Beberapa siswa juga tidak memanfaatkan sumber belajar dengan baik. Saat guru mempersilakan siswa untuk mencari informasi dari internet, beberapa siswa mencuri-curi waktu untuk membuka media sosial dan aplikasi *game online*.

4) Refleksi Siklus I

Tahap refleksi dilakukan untuk mengevaluasi tindakan pada siklus I. Refleksi dilakukan terhadap beberapa data yang diperoleh selama tindakan berlangsung, yaitu hasil observasi dan hasil evaluasi praktik menulis teks eksplanasi dengan menggunakan metode pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) pada siklus I. Berikut ini dipaparan refleksi dari hasil observasi dan hasil evaluasi terhadap praktik menulis teks eksplanasi pada siklus I.

a) Refleksi Hasil Observasi Siklus I

Refleksi hasil observasi dilakukan dengan tujuan untuk mengevaluasi pembelajaran menulis teks eksplanasi siklus I. Refleksi hasil observasi pembelajaran adalah refleksi dari hasil observasi terhadap siswa dan guru. Berdasarkan hasil observasi, aktivitas siswa dalam pembelajaran masih belum maksimal. Terdapat 7 aspek pengamatan yang masih belum terlaksana dengan sempurna. Adapun aspek pengamatan yang belum terlaksana dengan sempurna yaitu: terlambat merespon ketika absensi, belum siap mengikuti pembelajaran, tidak memperhatikan ketika guru memberikan penjelasan tentang materi pembelajaran maupun tentang metode pembelajaran yang digunakan, belum memanfaatkan sumber belajar dengan baik, masih menimbulkan kegaduhan, menyalin pekerjaan teman, belum mengikut sertakan diri dalam menyimpulkan pembelajaran, serta penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Di sisi lain, hasil observasi guru menunjukkan bahwa guru juga perlu melakukan peningkatan pada beberapa aspek. Adapun aspek yang perlu ditingkatkan yaitu: pemberian apersepsi, pemberian informasi tentang hal-hal yang akan dipelajari, pemberian bimbingan kepada seluruh siswa, pemberian kesempatan kepada seluruh siswa untuk menyampaikan hasil pekerjaannya, pemberian informasi tentang rencana kegiatan pembelajaran selanjutnya, kesesuaian pelaksanaan pembelajaran dengan RPP, memperhatikan suasana kelas tetap kondusif, serta penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar.

b) Refleksi Hasil Evaluasi Siswa Siklus I

Berdasarkan hasil analisis terhadap nilai tugas siswa pada siklus I, diketahui sebagai berikut,

Tabel 4. 2 Ketuntasan Keterampilan Siswa dalam Menulis Teks Eksplanasi pada Siklus I

No.	Rentang Nilai	Jumlah Siswa	Persentase	Ketuntasan
1.	90 – 100	3	10,4%	Tuntas
2.	82 – 89	17	58,6%	Tuntas
3.	78 – 81	1	3,5%	Tuntas
4.	60 – 77	8	27,5%	Tidak Tuntas
5.	0 – 59	0	0%	-
Jumlah		29	100%	

Setelah diterapkannya metode pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) pada siswa kelas XI IPS 2, hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari prasiklus. Adapun peningkatan tersebut dapat dilihat dari tabel berikut,

Tabel 4. 3 Perbandingan Hasil Belajar Siswa Tahap Prasiklus dan Siklus I

Kriteria	Prasiklus			Siklus I			Keterangan
	Jumlah Siswa	Persentase	Ketuntasan	Jumlah Siswa	Persentase	Ketuntasan	
Nilai < 78	10	34,5 %	Tidak Tuntas	8	27,6 %	Tidak Tuntas	Terjadi peningkatan hasil belajar sebesar 6,9 % (72,4 - 65,5 = 6,9 %)
Nilai ≥ 78	19	65,5 %	Tuntas	21	72,4 %	Tuntas	

Dapat diketahui dari tabel 4.2 dan tabel 4.3, siswa yang mencapai KKM/tuntas pada siklus I berjumlah 21 siswa, sedangkan siswa yang tidak mencapai KKM/tidak tuntas sebanyak 8 siswa. Adapun hasil analisis terhadap aspek penilaian tugas siswa pada siklus I dapat dilihat dari tabel berikut,

Tabel 4. 4 Nilai Rata-Rata Siswa di setiap Aspek pada Siklus I

No.	Aspek Penilaian	Nilai Rata-Rata Siswa	Skor Maksimal
1.	Kelengkapan struktur teks eksplanasi	29	30
2.	Penggunaan unsur kebahasaan teks eksplanasi	19,5	25
3.	Keruntutan informasi teks eksplanasi (proses terjadinya fenomena yang mengandung sebab akibat)	18	25
4.	Ketepatan penggunaan tanda baca dan EBI	15,2	20
Nilai rata-rata siswa		81,7	

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa adanya siswa yang belum mencapai KKM/belum tuntas dikarenakan siswa kurang mampu dalam penggunaan unsur kebahasaan teks eksplanasi, keruntutan informasi (mengandung sebab-akibat), dan penggunaan tanda baca sehingga masih ada beberapa siswa yang belum mencapai KKM. Dari keempat aspek penilaian tersebut, siswa mendapat skor paling rendah pada aspek ketepatan penggunaan tanda baca dan EBI. Rata-rata skor siswa pada aspek tersebut yaitu 15,2 dari skor maksimal 20.

Presentase ketuntasan klasikal pada siklus I diketahui sebesar 72,4%. Jika disesuaikan dengan kriteria ketuntasan klasikal untuk mata pelajaran bahasa Indonesia yang ditetapkan di kelas XI IPS 2 SMAN 2 Kota Probolinggo, pembelajaran ini terbilang masih belum tuntas. SMAN 2 Kota Probolinggo menetapkan persentase ketuntasan klasikal sebesar 78%. Oleh karena itu, dilakukan beberapa pembenahan pada pembelajaran berikutnya (siklus II) agar ketuntasan klasikal dapat tercapai. Berdasarkan hal tersebut, berikut ini adalah beberapa perbaikan yang perlu dilakukan dalam pembelajaran siklus II.

- (1) Guru mengkondisikan kelas dengan baik agar fokus dan konsentrasi siswa menjadi baik untuk menumbuhkan antusias siswa dalam KBM.
- (2) Guru memberikan tambahan materi mengenai penggunaan tanda baca dan EBI
- (3) Guru memberi masukan kepada siswa supaya lebih mudah dalam pengerjaan tugas menulis teks eksplanasi yaitu dengan mengajukan beberapa pertanyaan (5W+1H). Pertanyaan yang diajukan hanya sebagai bahan pengantar. Jadi pertanyaannya tidak perlu ditulis dalam LKPD.

- (4) Pemberian perhatian kepada seluruh siswa dengan merata, supaya siswa menggunakan sumber belajar dengan baik dan tidak ada siswa merasa kurang terbimbing.

4.2.3 Siklus II

Siklus II merupakan tindakan upaya perbaikan yang dilakukan berdasarkan refleksi siklus I. Berdasarkan refleksi pada siklus I, ketuntasan klasikal belum mencapai 78% sehingga pada siklus II tindakan yang dilakukan harus mencapai ketuntasan klasikal. Siklus II terdiri atas beberapa tahapan yakni perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Berdasarkan refleksi pada siklus I, terdapat beberapa perbedaan tindakan pada siklus II dengan siklus I. Perbedaan tersebut antara lain:

- 1) Guru lebih bisa mengkondisikan kelas
- 2) Guru memberikan tambahan materi mengenai penggunaan tanda baca dan EBI
- 3) Guru memberi masukan kepada siswa supaya lebih mudah dalam pengerjaan tugas menulis teks eksplanasi yaitu dengan mengajukan beberapa pertanyaan (5W+1H). Pertanyaan yang diajukan hanya sebagai bahan pengantar. Jadi pertanyaannya tidak perlu ditulis dalam LKPD.
- 4) Pemberian perhatian kepada seluruh siswa dengan rata.

1) Perencanaan

Perencanaan dalam siklus I dilakukan secara kolaboratif antara peneliti dengan guru mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia kelas XI IPS 2 SMAN 2 Kota Probolinggo untuk materi Teks Ekplanasi. Secara rinci, perencanaan ini meliputi:

- 1) Menyusun perangkat pembelajaran yang meliputi silabus, RPP, media pembelajaran, dan materi pembelajaran.
- 2) Dalam penyusunan RPP, guru memberikan tambahan materi mengenai penggunaan tanda baca dan EBI (langkah poin no. 2 dalam RPP). Selain itu, guru memberi masukan kepada siswa supaya lebih mudah dalam pengerjaan tugas menulis teks eksplanasi yaitu dengan mengajukan

beberapa pertanyaan 5W+1H (langkah poin no. 7 dalam RPP). Pertanyaan yang diajukan hanya sebagai bahan pengantar. Jadi pertanyaannya tidak perlu ditulis dalam LKPD.

- 3) Mempersiapkan dan membuat alat evaluasi keberhasilan pembelajaran. Alat evaluasi yang digunakan adalah lembar observasi, alat penilaian yang digunakan untuk penilaian tes menulis teks eksplanasi.

2) Tindakan siklus II

Tindakan siklus II dilaksanakan dalam dua pertemuan. Siklus II dilaksanakan pada Senin, 31 Agustus 2020 (pertemuan pertama) dan Senin, 7 September 2020 (pertemuan kedua). Dalam setiap pertemuan terdapat tiga tahap yang dilaksanakan yakni pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup.

a) Pertemuan Pertama

Kegiatan awal yang dilakukan oleh guru adalah mengkondisikan kelas. Guru membuka pelajaran dengan salam dan mengecek kehadiran siswa. Setelah itu, guru melakukan apersepsi materi yang berhubungan dengan teks eksplanasi. Selain itu, guru menyampaikan kompetensi dasar, indikator materi pembelajaran, dan tujuan yang harus dicapai oleh siswa. Alokasi waktu untuk kegiatan pendahuluan ini adalah 10 menit.

Selanjutnya, kegiatan pembelajaran masuk dalam tahap kegiatan inti. Pada kegiatan inti ini dilakukan sama seperti kegiatan inti pada siklus I. Namun pada siklus II guru lebih fokus memberikan perhatian dan bimbingan pada siswa yang mendapatkan nilai kurang dari KKM. Kegiatan pembelajaran ini dialokasikan selama 70 menit.

Kegiatan penutup pada pertemuan pertama dilaksanakan dengan menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Kesimpulan disampaikan oleh salah satu siswa dengan bantuan guru untuk menyempurnakan kesimpulan yang disampaikan siswa. Sebelum menutup pembelajaran, guru memberikan informasi mengenai pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. Kemudian guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

b) Pertemuan Kedua

Seperti pertemuan pertama, pada pertemuan kedua kegiatan pembelajaran diawali dengan kegiatan pendahuluan yang dialokasikan selama 10 menit. Pada kegiatan ini, guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, memeriksa daftar hadir, memberikan apersepsi dan motivasi, serta menyampaikan tujuan pembelajaran. Saat apersepsi guru melakukan tanya jawab secara klasikal tentang materi dan kegiatan pada pembelajaran sebelumnya untuk merangsang pemahaman siswa sehingga siswa lebih siap dalam kegiatan pembelajaran di pertemuan kedua ini. Guru juga menyampaikan indikator pembelajaran, tujuan pembelajaran, serta metode yang digunakan.

Kegiatan selanjutnya masuk pada kegiatan inti dengan waktu kurang lebih 50 menit. Pada kegiatan inti dipertemuan kedua terdiri dari tahap prapenulisan, proses penulisan, dan tahap revisi atau penyempurnaan. Adapun tahapan kegiatan yang dilakukan sebagai berikut.

1. Prapenulisan

Pada tahap ini, kegiatan yang dilakukan guru yaitu memberikan penjelasan kembali secara singkat kepada siswa terkait materi menulis teks eksplanasi yang telah dipelajari pada pertemuan pertama. Beberapa siswa ada yang mengangkat tangan dan bertanya tentang beberapa hal yang kurang dipahami. Guru menjawab dengan memberikan beberapa contoh untuk memudahkan siswa dalam memahami jawaban yang diberikan.

Kemudian guru juga menjelaskan kembali tentang penggunaan tanda baca dan EBI. Hal tersebut dilakukan untuk mengingatkan siswa pada penggunaan tanda baca dan EBI supaya mengurangi/tidak melakukan kesalahan kembali seperti tugas sebelumnya. Pada tugas sebelumnya kesalahan terbanyak yang dilakukan oleh siswa yaitu pada bagian penggunaan tanda baca dan ejaan bahasa Indonesia.

Tahap ini juga termasuk tahap menentukan topik atau gagasan utama dari teks yang akan ditulis dalam langkah-langkah menulis teks eksplanasi. Kegiatan yang dilakukan guru yaitu memberikan motivasi kepada siswa dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang sifatnya membangkitkan pengetahuan

siswa. Pertanyaan yang diberikan berkaitan dengan fenomena yang terjadi di sekitar. Hal ini digunakan sebagai bahan yang akan dikembangkan untuk menulis teks eksplanasi. Setelah siswa mendapatkan beberapa gambaran, kemudian guru membagi siswa dalam kelompok berdasarkan kemampuannya untuk berdiskusi atau saling bertukar informasi.

Selanjutnya metode pembelajaran *problem based learning* (PBL) mulai diterapkan. Memberikan motivasi dengan mengajukan beberapa pertanyaan untuk membangkitkan pengetahuan siswa termasuk dalam bagian orientasi masalah. Kemudian membagi siswa dalam kelompok berdasarkan kemampuannya, termasuk dalam bagian pengorganisasian siswa.

2. Penulisan

Tahap selanjutnya, guru memberikan penjelasan terhadap tugas yang harus dikerjakan oleh siswa. Tugas yang diberikan yaitu memproduksi/menulis teks eksplanasi dengan memperhatikan struktur teks eksplanasi, unsur kebahasaan teks eksplanasi, dan EBI. Guru juga memberikan penjelasan mengenai sumber belajar yang dapat digunakan oleh siswa dalam proses menulis teks eksplanasi. Tahap ini merupakan bagian pembimbingan dan investigasi.

Selanjutnya, siswa berdiskusi dalam proses menulis teks eksplanasi. Semula gagasan utama yang telah ditetapkan, kemudian dikembangkan menjadi paragraf dengan mengumpulkan sejumlah fakta, informasi, serta berbagai pengetahuan melalui sumber yang telah ditentukan. Sumber informasi yang ditentukan yaitu melalui membaca buku, majalah, surat kabar, internet, dan melalui pengamatan langsung.

Pada tahap ini guru memberikan masukan untuk mempermudah siswa dalam menulis teks eksplanasi. Adapun masukan yang diberikan yaitu dengan mengajukan beberapa pertanyaan. Pertanyaan yang diajukan digunakan untuk mempermudah mencari inti pokok masalah/topik. Pertanyaan yang diajukan berkaitan dengan apa, dimana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana (adik simba).

Pada siklus II ini kegiatan menulis teks eksplanasi berjalan dengan baik. Namun masih ada siswa yang sembunyi-sembunyi melakukan aktivitas lain seperti bermain gawai/HP untuk bermain game dan membuka media sosial (WhatsApp, Instagram, Twitter, Facebook). Ketika guru memberikan bimbingan kepada siswa tersebut, siswa berpura-pura mengerjakan dan berpura-pura memahami apa yang telah disampaikan oleh guru ketika memberikan bimbingan kepadanya.

Selama kegiatan diskusi dan menulis teks eksplanasi, guru selalu memberikan bimbingan, terutama kepada siswa yang mengalami kesulitan dan kepada siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM. Siswa yang merasa kesulitan dalam menulis teks eksplanasi diperbolehkan bertanya kepada guru. Namun sebelum siswa bertanya kepada guru secara langsung, siswa yang mengalami kesulitan dipersilakan bertanya kepada teman satu kelompoknya.

Setelah siswa menyelesaikan kegiatan menulisnya, guru meminta siswa mengumpulkan hasil pekerjaannya dan meminta beberapa siswa menyampaikan hasil pekerjaannya secara bergantian. Ketika salah satu siswa menyampaikan hasil pekerjaannya, guru meminta siswa yang lain untuk memperhatikan dan menghargai siswa yang sedang menyampaikan hasil pekerjaannya. Ketika ada siswa yang tidak memperhatikan atau tidak menghargai siswa yang berada di depan, maka secara langsung guru memberhentikan siswa yang berada di depan dan menegur siswa yang tidak menghargai temannya yang sedang menjelaskan. Setelah itu, guru mempersilakan siswa yang mendapat teguran tersebut untuk menyampaikan hasil pekerjaannya di depan sebagai hukuman. Pada tahap ini bagian penyajian hasil diskusi dan presentasi dalam metode pembelajaran PBL diterapkan.

3. Revisi atau penyempurnaan

Hasil analisis dari pekerjaan siswa disampaikan pada tahap ini. Tidak hanya hasil analisis saja, pada tahap ini guru juga memberikan penilaian. Kemudian siswa diminta untuk memperhatikan bagian-bagian yang perlu diperbaiki atau ditingkatkan. Tahap ini juga menerapkan bagian analisis dan evaluasi proses mengatasi masalah pada metode PBL.

3) Observasi Siklus II

Kegiatan observasi pada siklus II dilakukan untuk mengamati semua kegiatan selama pembelajaran siklus II. Kegiatan observasi dilakukan untuk mengetahui kinerja guru dan aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung. Secara umum guru sudah melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan baik. Pada siklus II, kekurangan-kekurangan guru saat siklus I sudah mampu dilaksanakan dengan baik. Di sisi lain, secara umum aktivitas siswa dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi juga menunjukkan adanya peningkatan.

Pembelajaran dilakukan masih tidak sesuai dengan alokasi waktu yang telah tercantum di RPP, namun alokasi waktu yang digunakan sesuai dengan aturan yang diberlakukan oleh Pemerintah. Perubahan alokasi waktu tersebut disebabkan oleh kasus covid-19 yang masih terjadi.

Hasil observasi siswa yang dilakukan mulai membuka hingga menutup pembelajaran terdapat beberapa permasalahan, namun pembelajaran tetap berjalan lancar dan tertib. Pada awal pertemuan, masih ada siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru. Mulai dari penyampaian indikator pembelajaran, tujuan pembelajaran, penjelasan materi pembelajaran di pertemuan sebelumnya, hingga penjelasan guru tentang tugas yang harus siswa selesaikan, masih ada beberapa siswa yang tidak memperhatikannya.

Ketika proses pengerjaan tugas, sudah tidak ada siswa yang menyalin pekerjaan milik temannya. Namun masih ada siswa yang tidak memanfaatkan sumber belajar dengan baik. Saat guru mempersilakan siswa untuk mencari informasi dari internet, masih ada siswa yang menggunakan kesempatan untuk membuka media sosial.

4) Hasil Refleksi Siklus II

Tahap refleksi dilakukan untuk mengevaluasi tindakan pada siklus II. Refleksi dilakukan terhadap beberapa data yang diperoleh selama tindakan berlangsung, yaitu hasil observasi dan hasil evaluasi praktik menulis teks eksplanasi dengan menggunakan metode pembelajaran *Problem Based Learning*

(PBL) pada siklus II. Berikut ini dipaparkan refleksi dari hasil observasi dan hasil evaluasi terhadap praktik menulis teks eksplanasi pada siklus II.

a) Refleksi Hasil Observasi Siklus II

Refleksi hasil observasi dilakukan untuk mengevaluasi pembelajaran menulis teks eksplanasi di siklus II. Berdasarkan hasil observasi pada siklus II ini, siswa sangat baik dalam aspek: merespon ketika absensi, kesiapan menerima pembelajaran, merespon positif ketika dijelaskan materi pembelajaran maupun tentang metode pembelajaran yang digunakan, memanfaatkan sumber belajar dengan baik, menjawab dengan benar pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh guru, dan memberikan pendapatnya ketika diberi kesempatan oleh guru.

Di sisi lain, hasil observasi guru menunjukkan bahwa aktivitas guru sudah sangat baik. Aktivitas guru pada siklus II sudah optimal. Guru sudah optimal dalam pemberian apersepsi, informasi tentang hal-hal yang akan dipelajari, bimbingan kepada seluruh siswa, pemberian kesempatan kepada seluruh siswa untuk menyampaikan hasil pekerjaannya, pemberian informasi tentang rencana kegiatan pembelajaran selanjutnya, dan kesesuaian pelaksanaan pembelajaran dengan RPP.

b) Refleksi Hasil Evaluasi (tes) Siswa Siklus II

Berdasarkan hasil analisis terhadap tugas siswa, diketahui bahwa nilai siswa meningkat. Dari 29 siswa, siswa yang mencapai KKM berjumlah 27 siswa, sedangkan siswa yang tidak mencapai KKM sebanyak 2 siswa dengan rata-rata nilai sebesar 87. Hal tersebut dapat dilihat dari tabel berikut,

Tabel 4. 5 Ketuntasan Keterampilan Siswa dalam Menulis Teks Eksplanasi pada Siklus II

No.	Rentang Nilai	Jumlah Siswa	Persentase	Ketuntasan
1.	90 - 100	11	38%	Tuntas
2.	82 - 89	11	38%	Tuntas
3.	78 - 81	5	17,2%	Tuntas
4.	60 - 77	2	6,8%	Tidak Tuntas
5.	0 – 59	0	0%	-
Jumlah		29	100%	

Setelah mengalami perbaikan pada bagian-bagian tertentu saat pembelajaran di siklus I, hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang sangat besar. Adapun peningkatan hasil belajar tersebut dapat dilihat pada tabel perbandingan berikut,

Tabel 4. 6 Perbandingan Hasil Belajar Siswa pada Setiap Tahap

Kriteria	Prasiklus			Siklus I			Siklus II			Keterangan
	Jumlah Siswa	Persentase	Ketuntasan	Jumlah Siswa	Persentase	Ketuntasan	Jumlah Siswa	Persentase	Ketuntasan	
Nilai < 78	10	34,5 %	Tidak Tuntas	8	27,6 %	Tidak Tuntas	2	6,9 %	Tidak Tuntas	Terjadi peningkatan hasil belajar sebesar 6,9% dari prasiklus ke siklus I dan mengalami peningkatan sebesar 20,7% dari siklus I ke siklus II
Nilai ≥ 78	19	65,5 %	Tuntas	21	72,4 %	Tuntas	27	93,1 %	Tuntas	

Persentase ketuntasan klasikal pada siklus II sebesar 93,1%. Sesuai dengan kriteria ketuntasan klasikal untuk mata pelajaran bahasa Indonesia yang ditetapkan di kelas XI IPS 2 SMAN 2 Kota Probolinggo, pembelajaran ini bisa dikatakan tuntas (berhasil) karena SMAN 2 Kota Probolinggo menetapkan persentase ketuntasan klasikal sebesar 78%.

4.3 Keterampilan Siswa Kelas XI IPS 2 SMAN 2 Kota Probolinggo dalam Menulis Teks Eksplanasi setelah Diterapkan Metode Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL)

Keterampilan siswa kelas XI IPS 2 SMAN 2 Kota Probolinggo dalam menulis teks eksplanasi pada siklus I mengalami peningkatan dari tahap prasiklus. Beberapa siswa telah mampu menulis teks eksplanasi dengan baik sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan. Secara umum keterampilan siswa kelas XI IPS 2 dalam menulis teks eksplanasi pada siklus I bisa dikatakan sudah baik. Hal tersebut terlihat dari hasil belajar yang diperoleh siswa. Dari seluruh siswa di kelas tersebut, 21 siswa sudah mampu mencapai KKM, sedangkan sisanya sebanyak 8 siswa belum mencapai KKM. Peningkatan tersebut terlihat dari ketuntasan yang dicapai oleh siswa. Pada tahap prasiklus siswa yang mencapai

KKM atau yang mencapai kriteria tuntas sebanyak 65,5% dan pada siklus I mengalami peningkatan 72,4%.

Pada tahap siklus I terdapat 21 siswa (72,4%) mencapai KKM atau tuntas, sedangkan sisanya sebanyak 8 siswa (27,6%) belum mencapai KKM. Pada tahap siklus II siswa yang mencapai KKM atau tuntas sebanyak 27 siswa (93,1%), sedangkan yang belum mencapai KKM sebanyak 2 siswa (6,9%). Hal tersebut juga dapat dilihat dari rata-rata nilai siswa. Nilai rata-rata siswa pada siklus I yaitu 82, kemudian pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 87.

Siswa telah mampu menulis teks eksplanasi dengan struktur dan kaidah kebahasaan yang sesuai. Oleh karena itu, tindakan diberhentikan pada siklus II karena kemampuan siswa kelas XI IPS 2 SMAN 2 Kota Probolinggo dalam menulis teks eksplanasi melalui metode *Problem Based Learning* (PBL) telah mengalami peningkatan dengan mencapai rata-rata 87.

Nilai rata-rata siswa kelas XI IPS 2 SMAN 2 Kota Probolinggo pada setiap aspek penilaian menulis teks eksplanasi mengalami peningkatan pada setiap siklus. Peningkatan nilai rata dari setiap aspek penilaian menulis teks eksplanasi pada siklus I dan II dapat dilihat pada tabel berikut,

Tabel 4. 7 Perbandingan Nilai Rata-Rata Siswa di setiap Aspek Penilaian

No.	Aspek Penilaian	Siklus I	Siklus II
1.	Kelengkapan struktur teks eksplanasi	29	30
2.	Penggunaan unsur kebahasaan teks eksplanasi	19,5	20,7
3.	Keruntutan informasi teks eksplanasi (proses terjadinya fenomena yang mengandung sebab akibat)	18	19,7
4.	Ketepatan penggunaan tanda baca dan EBI	15,2	17
Jumlah		81,7	87,4

Berdasarkan data pada tabel di atas dapat disimpulkan bahwa rata-rata disetiap aspek mengalami peningkatan. Pada aspek kelengkapan struktur teks eksplanasi meningkat dari 29 pada siklus I menjadi 30 pada siklus II. Pada aspek penggunaan unsur kebahasaan teks eksplanasi meningkat dari 19,5 pada siklus I menjadi 20,7 pada siklus II. Begitu juga dengan aspek keruntutan informasi teks eksplanasi (proses terjadinya fenomena yang mengandung sebab akibat) mengalami peningkatan dari 18 pada siklus I menjadi 19,7 pada siklus II. Pada

aspek ketepatan penggunaan tanda baca dan EBI rata-rata nilai yang diperoleh siswa juga meningkat dari 15,2 pada siklus I menjadi 17 pada siklus II.

Melalui kegiatan menulis teks eksplanasi yang dilakukan oleh siswa kelas XI IPS 2 dengan menerapkan metode *problem based learning* (PBL), hasil belajar siswa mengalami peningkatan pada setiap tahap, yaitu mulai dari tahap prasiklus, siklus I, dan siklus II. Adapun peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel perbandingan berikut,

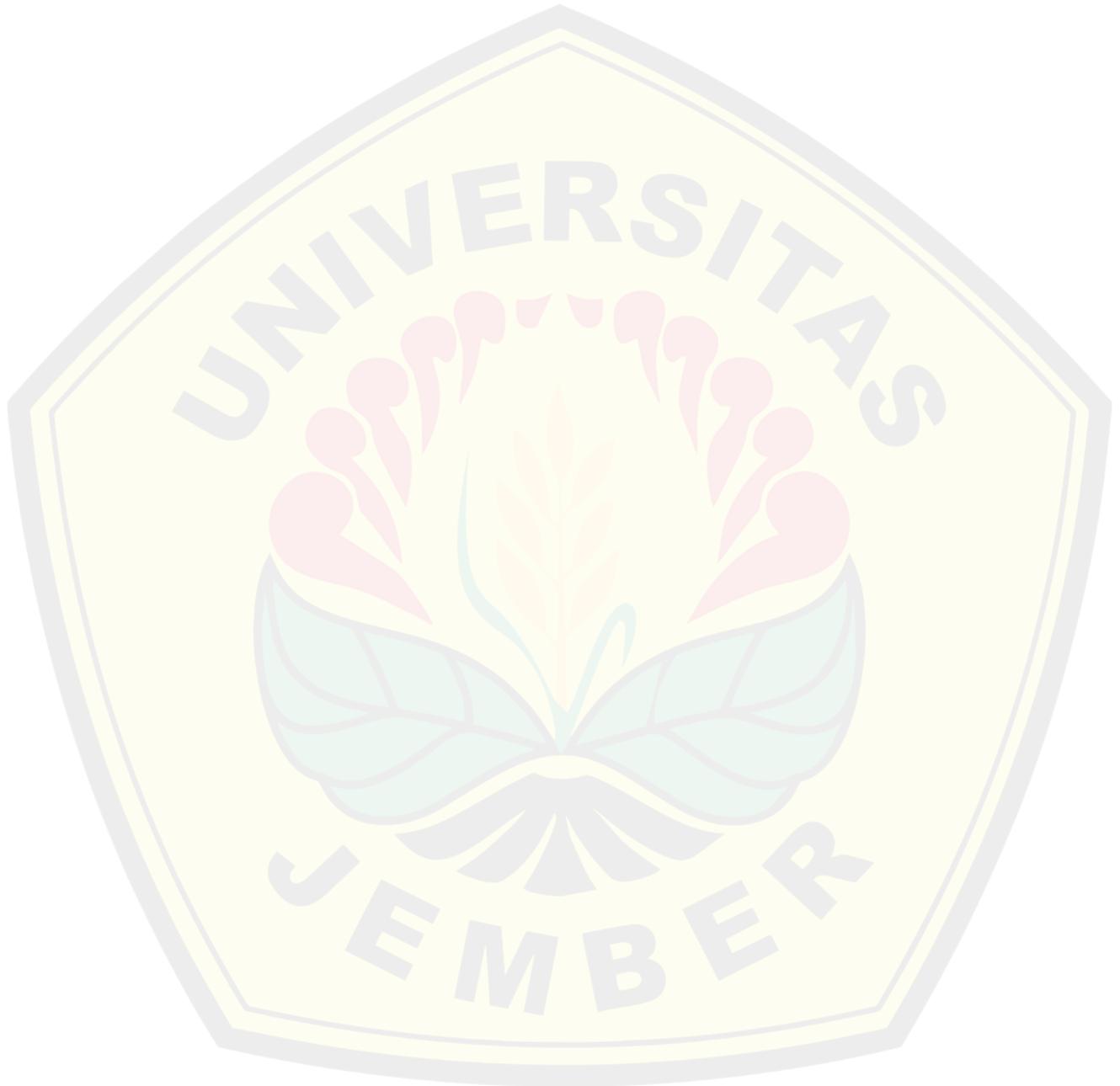
Tabel 4. 8 Perbandingan Hasil Belajar Siswa Tahap Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II

Kriteria Nilai Siswa	Prasiklus		Siklus I		Siklus II	
	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
Tuntas (nilai ≥ 78)	19	65,5%	21	72,4%	27	93,1%
Tidak Tuntas (nilai < 78)	10	34,5%	8	27,6%	2	6,9%
Jumlah	29	100%	29	100%	29	100%
Rata-rata	78,4		81,7		87,4	

Berdasarkan tabel di atas, dijabarkan bahwa pada tahap prasiklus nilai rata-rata siswa adalah 78,4 dengan rincian jumlah siswa yang mencapai KKM atau tuntas sebanyak 19 siswa (65,5%) dan sisanya sebanyak 10 siswa (34,5%) belum mencapai KKM atau tidak tuntas. Pada tahap prasiklus hasil belajar dapat dikatakan belum tuntas karena siswa yang mencapai KKM belum mencapai kriteria ketuntasan yaitu 78%. Oleh karena itu perlu dilakukan upaya perbaikan untuk mencapai kriteria ketuntasan tersebut.

Selanjutnya, pada siklus I nilai rata-rata yang diperoleh oleh siswa setelah diterapkannya metode pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) adalah 81,7. Jumlah siswa yang mencapai KKM atau tuntas sebanyak 21 siswa (72,4%) dan 8 siswa (27,6%) belum mencapai KKM atau tidak tuntas. Pada siklus I persentase siswa yang mencapai KKM masih belum mencapai kriteria 78%. Maka dari itu, perlu dilakukan siklus II untuk perbaikan siklus I. Pada siklus II atau tahap terakhir, nilai rata-rata siswa yaitu 87,4 dengan rincian siswa yang mencapai KKM atau tuntas sebanyak 27 siswa (93,1%) dan sisanya yaitu 2 siswa (6,9%) belum mencapai KKM atau tidak tuntas.

Berdasarkan tabel di atas juga dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa dari prasiklus, siklus I, dan siklus II mengalami peningkatan. Adanya peningkatan pada siklus I dan siklus II menunjukkan bahwa metode pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dapat meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI IPS 2 SMAN 2 Kota Probolinggo.



BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini dipaparkan tentang kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan pada siswa kelas XI IPS 2 SMAN 2 Kota Probolinggo.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan dapat disimpulkan sebagai berikut.

- 1) Penerapan metode pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) mampu meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI IPS 2 SMAN 2 Kota Probolinggo. Dengan metode pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL), kesulitan-kesulitan siswa pada pembelajaran menulis teks eksplanasi prasiklus berupa: kurang mampu dalam mengorganisasikan ide dengan baik, pengembangan kerangka karangan, dan penyusunan kalimat serta kosakata yang digunakan masih terbatas, siswa belum menguasai penggunaan EYD yang tepat, pasif dalam aktivitas pembelajaran menulis teks eksplanasi, serta kurangnya minat dan motivasi siswa dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi sudah dapat diatasi.
- 2) Terdapat peningkatan nilai siswa kelas XI IPS 2 SMAN 2 Kota Probolinggo dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi setelah diterapkan metode pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL). Hal ini dapat dilihat dari nilai hasil menulis teks eksplanasi siswa mulai dari prasiklus, siklus I, dan siklus II. Pada tahap prasiklus terdapat 19 siswa (65,5%) yang mencapai ketuntasan hasil belajar, sedangkan siswa yang tidak mencapai ketuntasan hasil belajar sebanyak 10 siswa (34,5%). Pada siklus I, terjadi peningkatan siswa yang mencapai nilai ketuntasan yaitu menjadi 21 siswa (72,4%). Pada siklus II, jumlah siswa yang mencapai ketuntasan hasil belajar sebanyak 27 siswa (93,1%) dan sisanya, sebanyak 2 siswa (6,9%) belum mencapai ketuntasan hasil belajar. Peningkatan-peningkatan tersebut menunjukkan keberhasilan penerapan metode pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi.

- 3) Setelah diterapkannya metode pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL), siswa kelas XI IPS 2 SMAN 2 Kota Probolinggo menjadi terampil dalam beberapa aspek menulis teks eksplanasi. Pada aspek penggunaan unsur kebahasaan teks eksplanasi nilai rata-rata pada aspek tersebut meningkat dari 19,5 pada siklus I menjadi 20,7 pada siklus II. Pada aspek keruntutan informasi teks eksplanasi (proses terjadinya fenomena yang mengandung sebab-akibat) juga mengalami peningkatan dari 18 pada siklus I menjadi 19,7 pada siklus II. Begitu pula pada aspek ketepatan penggunaan tanda baca dan EBI, rata-rata nilai yang diperoleh siswa mengalami peningkatan. Pada siklus I nilai rata-rata siswa sebesar 15,2 dan mengalami peningkatan menjadi 17 pada siklus II.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dapat meningkatkan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI IPS 2 SMAN 2 Kota Probolinggo.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang penerapan metode pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) untuk meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI IPS 2 SMAN 2 Kota Probolinggo, disarankan beberapa hal sebagai berikut,

- 1) Metode pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dalam meningkatkan keterampilan siswa menulis teks eksplanasi harus dilakukan dengan perencanaan yang benar-benar matang, baik dari RPP serta instrumen pembelajaran lainnya agar pelaksanaan metode pembelajaran PBL dapat berjalan dengan lancar dan mendapatkan hasil yang optimal.
- 2) Apabila guru menemukan permasalahan di kelas yang serupa dengan masalah pada kelas XI IPS 2 SMAN 2 Kota Probolinggo, guru dapat mencoba menerapkan metode pembelajaran PBL ini.
- 3) Peneliti lain dapat melakukan penelitian tindakan kelas menggunakan metode pembelajaran PBL pada kajian lain. Namun ada yang perlu diingat, peneliti lain hendaknya mengantisipasi karakteristik pembelajaran, termasuk materi

dan sarana serta prasarana yang tersedia. Peneliti lain juga dapat mencoba memberikan alternatif solusi lain dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi dengan menerapkan metode pembelajaran lain.



DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus, Tita Mulyati, dan Hana Yunansah. 2018. *Pembelajaran Literasi*. Jakarta: Bumi Aksara
- Abuddin, Nata. 2011. *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Amir, Taufiq. 2009. *Inovasi Pendidikan Melalui Problem Based Learning*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Azriani, S. 2017. Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Menggunakan Strategi Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) Pada Siswa Kelas XI IPS 1 MAN Godean Sleman Yogyakarta. *Jurnal Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia - SI*, 6.
- Deni, A. 2017. Upaya Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Dengan Teknik Mind Mapping Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Kota Bengkulu Tahun Pelajaran 2016/2017. *Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia*, V, 129-134.
- Ekawarna. (2013). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Referensi.
- Hartanto, A. 2017. Penggunaan Pendekatan Pembelajaran Berbasis Genre untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI IPA 1 SMA Negeri 2 Surakarta Semester 2 Tahun Pelajaran 2017/2018. *Jurnal Pendidikan Empirisme*, 23, 7-18.
- Hendriana, Heris dan Afrilianto. 2017. *Langkah Prakti Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru*. Bandung: Refika Aditama.
- Herlina, Hendri Marhadi, dan Otang Kurniaman. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make a Match Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Pantun Siswa Kelas IV SD Negeri 015 Penyaguan. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau* 4.1: 1-10.
- Isnaton, S., dan Umi Farida. 2013. *Mahir Berbahasa Indonesia*. Bogor: Yudhistira.
- Jiwandani, W. I. 2017. *Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Kompleks Melalui Teks Berita Menggunakan Metode Stad Pada Siswa*

Kelas XI SMA Negeri I Petanahan Tahun Pelajaran 2016/2017. Sarjana Skripsi, Universitas Muhammadiyah Purworejo.

Kosasih, E. 2013. *Mandiri Mengasah Kemampuan Diri Bahasa Indonesia untuk SMP/MTS Kelas VII*. Jakarta: Erlangga.

Kustiyem. 2017. *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Make a Match Pada Pembelajaran Matematika Kompetensi Dasar Perkalian Bilangan yang Hasilnya Bilangan Dua Angka Pada Siswa Kelas 2 Semester 2 SD Negeri 4 Taruman Kecamatan Klambu Kabupaten Grobongan Tahun 2015/2016*. Konvergensi, 5, 71-78.

Lagur, M. N. 2016. *Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Dengan Menggunakan Media Gambar Seri Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Turi, Sleman, Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016*. Sarjana Skripsi, Universitas Sanata Dharma.

Ngalimun. 2013. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.

Ningsih, Sri, A. Erna Rochiyati, Bambang Wibisono, Arju Mutiah, dan Tutik Patmiati. 2007. *Bahasa Indonesia untuk Mahasiswa*. Yogyakarta: ANDI.

Nurdyansyah dan Eni Fariyatul Fahyuni. 2016. *Inovsi Model Pembelajaran*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center

Rahmawati, G., dan Jamil Suprihatiningrum. 2014. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* Terhadap Nilai Kerjasama dan Hasil Belajar Kognitif Kimia Siswa Kelas X SMAN 1 Bambanglipuro Bantul. *Kaunia: Integrasi dan Interkoneksi Islam dan Sains*. 10(2): 129-130.

Riadi, Muchlisin. 2015. Model Pembelajaran Tipe *Make A Match*. <https://www.kajianpustaka.com/2015/03/model-pembelajaran-tipe-make-match.html> (diakses pada tanggal 16 Februari 2020)

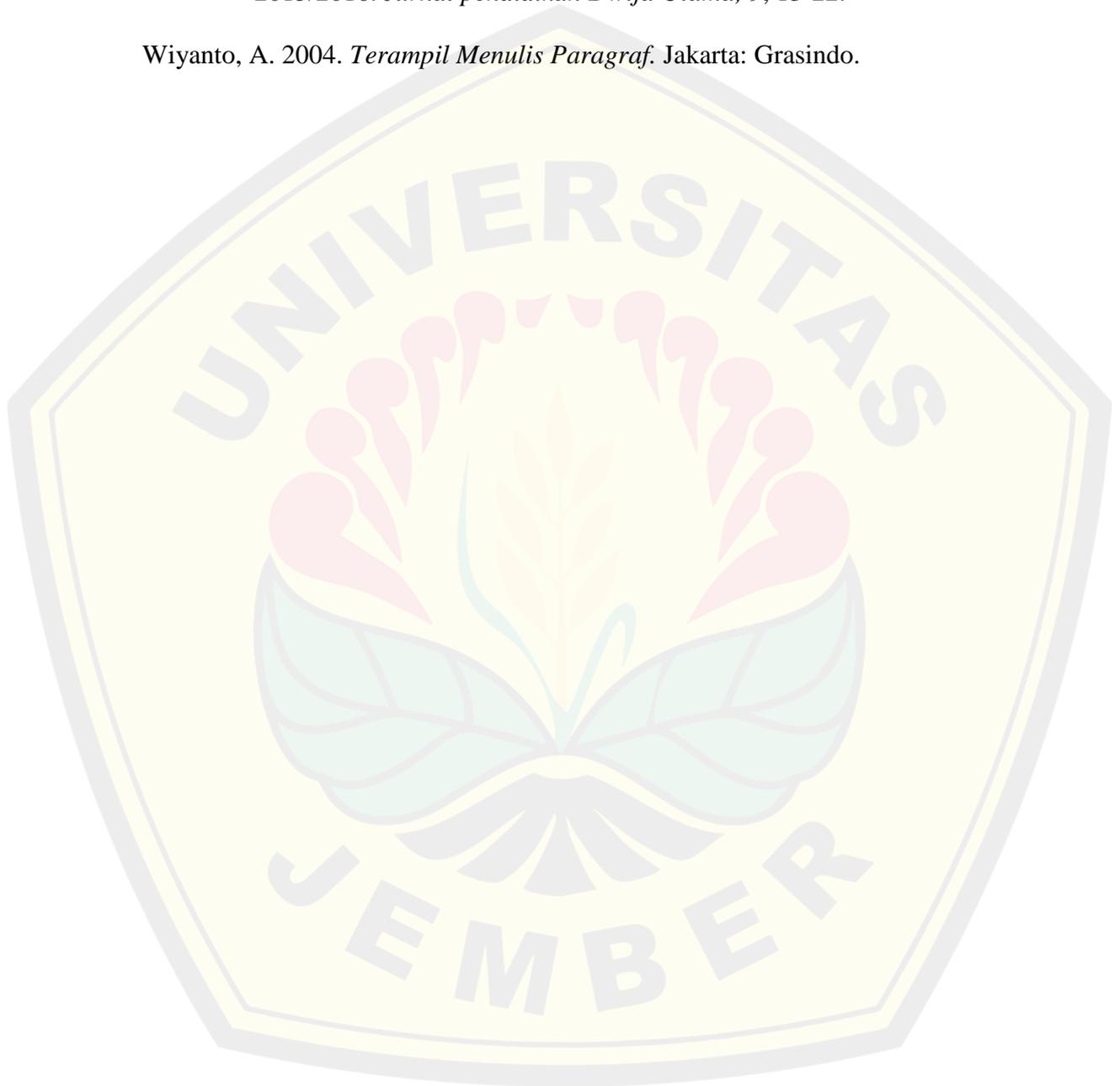
Riyantika, Viviani Diah. 2016. "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* dalam Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Siswa Kelas X 3 SMA Pangudi Luhur pada Materi Protista". Skripsi. FKIP. Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Universitas Sanata Dharma. Yogyakarta.

- Saleh, M. 2016. Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Kompleks Melalui Model STAD Pada Siswa SMA. *BRILIANT: Jurnal Riset dan Konseptual*. 1, 95-101.
- Sani, R. A. 2013. *Inovasi pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sari, A. M., Suwandi, S. & Anindyarini, A. 2015. Peningkatan Motivasi Belajar dan Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Kompleks Melalui Metode Kooperatif Tipe Picture and Picture Pada Siswa SMK. *BASASTRA Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya*. 3, 1-19.
- Septiana, Sinta Dinar. 2020. *Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Melalui Model Penerapan Problem-Based-Learning dengan Media Aplikasi Powtoon di Kelas XI IPA 4 SMA Negeri 1 Arjasa*. Skripsi. FKIP. Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Universitas Jember. Jember.
- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran INOVATIF dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA
- Sugiyono. 2018. *Statistik Nonparametris untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Suherli, Suryaman, M., dan Aji Septiaji, I. (2016). *Bahasa Indonesia*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sumadayo, S. (2013). *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sutiko, M. S. (2007). *Belajar dan Pembelajaran: Upaya Kreatif dalam Mewujudkan Pembelajaran yang Berhasil*. Bandung: Prospect.
- Suwarni, Sri, Nurhayat, Y. & Suryani, E. 2017. *Bahasa Indonesia Kebanggaan Bangsaku*, Solo, PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.
- Tampubolon, Saur M. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Pendidikan dan Keilmuan*. Jakarta: Erlangga.
- Tarigan, H. G. 1994. *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Wandy. 2017. *Metode Pembelajaran Make A Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Sekolah Menengah Pertama*. *Suara*

Guru: Jurnal Ilmu Pendidikan Sosial, sains, dan Humaniora 3, 109-116.

Widayanti, D. 2018. Penggunaan Metode Pembelajaran Make a Match Dapat Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Materi Mengenal Malaikat dan Tugasnya Pada Siswa Kelas IV SD Negeri III Jaten Tahun 2015/2016. *Jurnal pendidikan Dwija Utama*, 9, 13-22.

Wiyanto, A. 2004. *Terampil Menulis Paragraf*. Jakarta: Grasindo.



LAMPIRAN

Lampiran A. Matriks Penelitian

Nama : Ananda Intan Savitri
 NIM : 140210402071

MATRIKS PENELITIAN

JUDUL	RUMUSAN MASALAH	ALASAN RASIONAL	TEORI/ PUSTAKA	METODE PENELITIAN	PUSTAKA
MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS EKSPLANASI MELALUI METODE PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING (PBL) PADA SISWA KELAS XI IPS 2 SMAN 2 KOTA PROBOLINGGO	1. Bagaimanakah keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI IPS 2 SMAN 2 Kota Probolinggo sebelum diterapkan model pembelajaran <i>problem based learning</i> (PBL)? 2. Bagaimanakah keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI IPS 2 SMAN 2 Kota Probolinggo setelah diterapkan model pembelajaran <i>problem based learning</i> (PBL)? 3. Bagaimanakah proses meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI IPS 2 SMAN 2 Kota Probolinggo dengan penggunaan metode pembelajaran <i>problem based learning</i> (PBL)?	Berdasarkan hasil observasi diketahui: a. Hasil tugas yang telah siswa kerjakan dalam menulis teks eksplanasi, hampir seluruh siswa di kelas tersebut masih belum tuntas atau dengan kata lain hasil belajar siswa masih rendah. b. Model pembelajaran kurang inovatif. c. Siswa kurang berminat untuk belajar. d. Guru kurang mampu memberi layanan belajar di kelas. e. Siswa kurang aktif saat pembelajaran.	<ul style="list-style-type: none"> - Tarigan, Henry Guntur. 1994. <i>Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa</i>. Bandung: Angkasa. - Ningsih, Sri dkk. 2007. <i>Bahasa Indonesia untuk Mahasiswa</i>. Yogyakarta: Andi. - Tampubolon, Saur. 2014. <i>Penelitian Tindakan Kelas</i>. Jakarta: Airlangga. - Suherli dkk. 2017. <i>Bahasa Indonesia untuk SMA/MA/SMK Kelas XI</i>. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. - Abidin, Yunus dkk. 2018. <i>Pembelajaran Literasi</i>. Jakarta: Bumi Aksara. - Nurdyansyah dan Eni Fariyatul Fahyuni. 2016. <i>Model Inovasi Pembelajaran</i>. Sidoarjo: Nizamia Learning Center. 	1. Rancangan dan jenis penelitian - Rancangan Penelitian: Penelitian Tindakan Kelas (PTK) - Jenis Penelitian: PTK Partisipasi - Model PTK: PTK model Kurt Lewin	<ul style="list-style-type: none"> - Tampubolon, Saur. 2014. <i>Penelitian Tindakan Kelas</i>. Jakarta: Airlangga. - Hendriana, Heris dan Afrilianto. 2017. <i>Langkah Praktis Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru</i>. Bandung: Refika Aditama. - Sugiyono. 2018. <i>Statistik Nonparametris untuk Penelitian</i>. Bandung: Alfabeta.
				1. Data dan Sumber Data. - Data: <ul style="list-style-type: none"> • Hasil observasi • Hasil wawancara, • Dokumentasi nilai hasil tes - Sumber data: siswa kelas XI IIS 2 SMAN 2 Kota Probolinggo dan guru mata pelajaran bahasa Indonesia.	
				2. Teknik Pengumpulan Data Teknik Pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, tes, dokumentasi nilai hasil tes.	
				3. Teknik Analisis Data Teknik analisis data: - Statistik Deskriptif	
4. Prosedur Penelitian a) Tahap persiapan, meliputi pemilihan judul, pengadaan studi pustaka, dan penyusunan metode penelitian. b) Tahap pelaksanaan, meliputi pengumpulan data, analisis berdasarkan metode yang ditentukan. c) Tahap penyelesaian, meliputi menyusun laporan penelitian, revisi laporan penelitian, dan penggandaan laporan penelitian.					

Lampiran B 1. HASIL OBSERVASI PRASIKLUS

Hasil Observasi Aktivitas Guru Prasiklus

Petunjuk:
Beri tanda centang (√) pada kolom penilaian sesuai dengan aspek yang diamati!

No.	Aspek yang diamati	Penilaian			Keterangan
		1	2	3	
1.	Mengondisikan kelas di awal maupun di tengah pembelajaran		✓		
2.	Menyampaikan indikator dan tujuan pembelajaran yang harus dicapai oleh siswa secara jelas	✓			Gur hanya menyampaikn materi yg akan dipelajari saja
3.	Memfaatkan sumber dan media pembelajaran yang telah disiapkan/tersedia	✓			
4.	Menggunakan metode pembelajaran yang kreatif dan inovatif	✓			Gur masih menggunakan metode ceramah dan meminta salah satu siswa y menulis hal-hal penting
5.	Menjadikan suasana kelas aktif	✓			
6.	Menyusun kesimpulan dengan melibatkan siswa		✓		Gur hanya meminta siswa yg pandai yg menyimpulkan pembelajaran
7.	Menyampaikan evaluasi	✓			
8.	Menyampaikan tindak lanjut		✓		
9.	Menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar selama kegiatan pembelajaran		✓		Gur terkadang masih menggunakan bahasa daerah
10.	Melaksanakan kegiatan pembelajaran secara runtut (sesuai RPP)	✓			Ada beberapa bagian dlm PPP yg tidak gur laksanakan

Keterangan:
1 = kurang
2 = cukup
3 = baik

Hasil Observasi Aktivitas Siswa Prasiklus

Petunjuk:
Beri tanda centang (√) pada kolom penilaian sesuai dengan aspek yang diamati!

No.	Aspek yang diamati	Penilaian			Keterangan
		1	2	3	
1.	Kesiapan menerima dan mengikuti kegiatan pembelajaran		✓		
2.	Mendengarkan penyampaian indikator dan tujuan pembelajaran yang harus dicapai dengan saksama		✓		
3.	Selalu terlibat aktif dalam proses pembelajaran		✓		
4.	Selalu memberikan respon positif ketika diberi kesempatan oleh guru selama kegiatan berlangsung	✓			
5.	Memfaatkan sumber dan media pembelajaran dengan baik dan benar		✓		
6.	Menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar selama kegiatan pembelajaran		✓		
7.	Mengikuti kegiatan pembelajaran dengan tenang	✓			

Keterangan:
1 = kurang
2 = cukup
3 = baik

Lampiran B 2. HASIL OBSERVASI SIKLUS I

Lembar Hasil Observasi Aktivitas Guru				
Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I				
Petunjuk: Beri tanda centang (✓) pada kolom "Ya" atau "Tidak" sesuai dengan pengamatan!				
No.	Aspek yang diamati	Penilaian		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Guru mengucapkan salam.	✓		
2.	Guru memeriksa daftar hadir siswa.	✓		
3.	Guru memberikan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan guna untuk mengondisikan kelas.		✓	
4.	Kesesuaian kegiatan apersepsi dengan materi ajar.		✓	
5.	Guru menyampaikan kompetensi dasar, indikator materi pembelajaran, dan tujuan yang harus dicapai oleh siswa.	✓		
6.	Guru memberikan informasi terkait hal-hal yang akan dipelajari.		✓	
7.	Guru memberi penjelasan singkat mengenai materi yang telah dipelajari sebelumnya.	✓		
8.	Guru menjelaskan metode pembelajaran yang digunakan serta langkah-langkahnya (<i>Problem Based Learning</i>)	✓		
9.	Guru memulai kegiatan pembelajaran menggunakan metode pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (PBL)	✓		
10.	Guru memberikan motivasi kepada siswa dengan mengajukan pertanyaan yang sifatnya membangkitkan pengetahuan siswa berkaitan dengan fenomena yang terjadi di sekitar. (Orientasi masalah)	✓		
11.	Guru membagi siswa dalam kelompok berdasarkan kemampuannya. (Pengorganisasian siswa)	✓		Satu kelompok terdiri dari 2 siswa karena pandemi
12.	Guru memberikan penjelasan terhadap tugas memproduksi/menulis teks eksplanasi dan sumber belajar yang dapat digunakan. (Pembimbingan dan investigasi siswa)	✓		
13.	Guru meminta siswa untuk berdiskusi saat pengerjaan tugas menulis teks eksplanasi.	✓		
14.	Guru memantau jalannya diskusi dan membimbing siswa dalam menulis teks eksplanasi.	✓		Hanya membimbing beberapa siswa
15.	Guru meminta siswa mempresentasikan dan mengumpulkan teks eksplanasi yang telah dibuat. (Penyajian hasil diskusi dan presentasi)	✓		Memberikan kesempatan y presentasi kepada siswa yang aktif saja
16.	Guru menyampaikan hasil analisa dari pekerjaan siswa dan memberikan penilaian. (Analisis dan evaluasi proses mengatasi masalah)	✓		
17.	Guru memanfaatkan dengan baik sumber dan media pembelajaran yang telah dipersiapkan/tersedia.	✓		
18.	Guru bersama siswa membuat rangkuman/simpulan pelajaran.	✓		
19.	Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.		✓	
20.	Guru mengakhiri dengan mengucapkan terima kasih dan salam.	✓		
21.	Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran secara runtut sesuai dengan RPP		✓	Ada beberapa bagian yang ditiadakan
22.	Guru menjaga suasana kelas agar selalu kondusif.		✓	Guru hanya fokus kepada siswa yang posisi duduk di depan
23.	Guru menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar selama kegiatan pembelajaran.		✓	Sesekali guru menggunakan bahasa daerah dan bahasa gaul

Lembar Hasil Observasi Aktivitas Siswa
Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

Petunjuk:
 Beri tanda centang (✓) pada kolom "Ya" atau "Tidak" sesuai dengan pengamatan!

No.	Aspek yang diamati	Penilaian		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Siswa menjawab salam.	✓		
2.	Siswa memperhatikan dan merespon saat guru mengabsen.	✓		Beberapa siswa telat merespon (berbincang dengan teman di depannya)
3.	Siswa merespon pertanyaan apersepsi yang diajukan guru.		✓	Tidak ada apersepsi dari guru
4.	Siswa siap mengikuti kegiatan pembelajaran.	✓		Beberapa siswa belum siap
5.	Siswa menerima informasi mengenai indikator materi pembelajaran dan tujuan yang harus dicapai.	✓		
6.	Siswa memperhatikan penjelasan dari guru mengenai struktur, kaidah kebahasaan, dan pola penyajian teks eksplanasi.	✓		Tidak semua siswa memperhatikan
7.	Siswa memperhatikan penjelasan dari guru mengenai metode pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (PBL) yang digunakan serta langkah-langkahnya.	✓		
8.	Siswa mulai membuka buku tulis	✓		Beberapa siswa sibuk menyelesaikan tugas mata pelajaran sebelumnya
9.	Siswa mulai menulis point-point penting berkaitan dengan fenomena yang terjadi.	✓		
10.	Siswa mulai berkumpul dengan kelompoknya.	✓		Tetap menerapkan jaga jarak
11.	Siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai tugas yang diberikan dan sumber belajar yang dapat digunakan	✓		
12.	Siswa mulai mengembangkan poin-poin penting yang telah ditulis sebelumnya dengan berdiskusi dan memanfaatkan sumber belajar yang ada.	✓		Beberapa siswa tidak memanfaatkan sumber belajar dg baik
13.	Siswa menyelesaikan tugas dengan sungguh-sungguh.		✓	Ada beberapa siswa yang hanya menyalin jawaban temannya
14.	Siswa mengumpulkan hasil diskusi berupa karangan teks eksplanasi dan dipresentasikan.	✓		
15.	Siswa menerima hasil penilaian menulis teks eksplanasi.	✓		
16.	Siswa ikut serta dalam menyimpulkan pembelajaran.	✓		Hanya siswa yang aktif saja yang dapat menyimpulkan pembelajaran
17.	Siswa memperhatikan informasi yang diberikan guru mengenai kegiatan pembelajaran berikutnya.		✓	Tidak disampaikan kegiatan pembelajaran berikutnya
18.	Siswa menjawab salam penutup.	✓		
19.	Siswa selalu tertib dan tenang selama kegiatan pembelajaran.		✓	Beberapa siswa minim-bawakan kegaduhan
20.	Siswa menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar selama kegiatan pembelajaran.		✓	Lebih sering menggunakan bahasa daerah

Lampiran B 3. HASIL OBSERVASI SIKLUS II

Lembar Hasil Observasi Aktivitas Guru
Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II
Petunjuk:
 Beri tanda centang (✓) pada kolom "Ya" atau "Tidak" sesuai dengan pengamatan!

No.	Aspek yang diamati	Penilaian		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Guru mengucapkan salam.	✓		
2.	Guru memeriksa daftar hadir siswa.	✓		
3.	Guru memberikan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan guna untuk mengondisikan kelas.	✓		
4.	Kesesuaian kegiatan apersepsi dengan materi ajar.	✓		
5.	Guru menyampaikan kompetensi dasar, indikator materi pembelajaran, dan tujuan yang harus dicapai oleh siswa.	✓		
6.	Guru memberikan informasi terkait hal-hal yang akan dipelajari.		✓	
7.	Guru memberi penjelasan singkat mengenai materi yang telah dipelajari sebelumnya.	✓		
8.	Guru menjelaskan metode pembelajaran yang digunakan serta langkah-langkahnya (<i>Problem Based Learning</i>)	✓		
9.	Guru memulai kegiatan pembelajaran menggunakan metode pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (PBL)	✓		
10.	Guru memberikan motivasi kepada siswa dengan mengajukan pertanyaan yang sifatnya membangkitkan pengetahuan siswa berkaitan dengan fenomena yang terjadi di sekitar. (Orientasi masalah)	✓		
11.	Guru membagi siswa dalam kelompok berdasarkan kemampuannya. (Pengorganisasian siswa)	✓		
12.	Guru memberikan penjelasan terhadap tugas memproduksi/menulis teks eksplanasi dan sumber belajar yang dapat digunakan. (Pembimbingan dan investigasi siswa)	✓		
13.	Guru meminta siswa untuk berdiskusi saat pengerjaan tugas menulis teks eksplanasi.	✓		
14.	Guru memantau jalannya diskusi dan membimbing siswa dalam menulis teks eksplanasi.	✓		
15.	Guru meminta siswa mempresentasikan dan mengumpulkan teks eksplanasi yang telah dibuat. (Penyajian hasil diskusi dan presentasi)	✓		
16.	Guru menyampaikan hasil analisa dari pekerjaan siswa dan memberikan penilaian. (Analisis dan evaluasi proses mengatasi masalah)	✓		
17.	Guru memanfaatkan dengan baik sumber dan media pembelajaran yang telah dipersiapkan/tersedia.	✓		
18.	Guru bersama siswa membuat rangkuman/simpulan pelajaran.	✓		
19.	Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.		✓	
20.	Guru mengakhiri dengan mengucapkan terima kasih dan salam.	✓		
21.	Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran secara runtut sesuai dengan RPP		✓	masih ada bagian yang terlewat
22.	Guru menjaga suasana kelas agar selalu kondusif.	✓		
23.	Guru menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar selama kegiatan pembelajaran.	✓		sekalipun masih menggunakan bahasa daerah

Lembar Hasil Observasi Aktivitas Siswa
Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I
Petunjuk:
Beri tanda centang (√) pada kolom "Ya" atau "Tidak" sesuai dengan pengamatan!

No.	Aspek yang diamati	Penilaian		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Siswa menjawab salam.	✓		
2.	Siswa memperhatikan dan merespon saat guru mengabsen.	✓		Beberapa siswa telat merespon (berbincang dengan teman di depannya)
3.	Siswa merespon pertanyaan apersepsi yang diajukan guru.		✓	Tidak ada apersepsi dari guru
4.	Siswa siap mengikuti kegiatan pembelajaran.	✓		Beberapa siswa belum siap
5.	Siswa menerima informasi mengenai indikator materi pembelajaran dan tujuan yang harus dicapai.	✓		
6.	Siswa memperhatikan penjelasan dari guru mengenai struktur, kaidah kebahasaan, dan pola penyajian teks eksplanasi.	✓		Tidak semua siswa memperhatikan
7.	Siswa memperhatikan penjelasan dari guru mengenai metode pembelajaran <i>Problem Based Learning (PBL)</i> yang digunakan serta langkah-langkahnya.	✓		
8.	Siswa mulai membuka buku tulis	✓		Beberapa siswa sibuk menyelesaikan tugas mata pelajaran sebelumnya
9.	Siswa mulai menulis point-point penting berkaitan dengan fenomena yang terjadi.	✓		
10.	Siswa mulai berkumpul dengan kelompoknya.	✓		Tetap meneratkan jaga jarak
11.	Siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai tugas yang diberikan dan sumber belajar yang dapat digunakan.	✓		
12.	Siswa mulai mengembangkan poin-poin penting yang telah ditulis sebelumnya dengan berdiskusi dan memanfaatkan sumber belajar yang ada.	✓		Ada siswa yang tdk memanfaatkan sumber bljr dg baik, dimanfaatkan y membuka media social
13.	Siswa menyelesaikan tugas dengan sungguh-sungguh.	✓		
14.	Siswa mengumpulkan hasil diskusi berupa karangan teks eksplanasi dan dipresentasikan.	✓		
15.	Siswa menerima hasil penilain menulis teks eksplanasi.	✓		
16.	Siswa ikut serta dalam menyimpulkan pembelajaran.	✓		
17.	Siswa memperhatikan informasi yang diberikan guru mengenai kegiatan pembelajaran berikutnya.	✓		
18.	Siswa menjawab salam penutup.	✓		
19.	Siswa selalu tertib dan tenang selama kegiatan pembelajaran.	✓		
20.	Siswa menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar selama kegiatan pembelajaran.	✓		Terkadang masih diselingkan bahasa daerah

Lampiran C 1. RPP SIKLUS 1

RPP Siklus I

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SMA Negeri 2 Kota Probolinggo
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas/Semester : XI/Ganjil
 Materi Pokok : Teks Eksplanasi
 Alokasi Waktu : 4 x 45 menit

A. Kompetensi Inti

K3	Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, eksplanasi, dan metakognitif berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan eksplanasi pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
K4	Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

KOMPETENSI DASAR DAN IPK DARI KI 3	
3.4 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksplanasi	Indikator Pencapaian Kompetensi 3.4.1 Mengidentifikasi struktur teks eksplanasi 3.4.2 Menelaah kebahasaan teks ekplanasi
KOMPETENSI DASAR DAN IPK DARI KI 4	
4.4 Memproduksi teks eksplanasi secara lisan atau tulis dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan	Indikator Pencapaian Kompetensi 4.4.1 Menentukan pola pengembangan dalam menulis teks eksplanasi 4.4.2 Menulis teks eksplanasi berdasarkan struktur dan kebahasaan

C. Tujuan pembelajaran

Melalui kegiatan pembelajaran dengan model saintifik peserta didik dapat mengidentifikasi struktur teks eksplanasi, menelaah kebahasaan teks ekplanasi, menentukan pola pengembangan dalam menulis teks eksplanasi, dan menulis teks eksplanasi berdasarkan struktur dan kebahasaan dengan rasa ingin

tahu, kerja keras, tanggung jawab, bersikap bersahabat/ komunikatif selama proses pembelajaran.

D. Tujuan Perbaikan Pembelajaran

Melalui perbaikan pembelajaran ini, peserta didik diharapkan dapat lebih aktif merespon pertanyaan dari guru atau pun dalam melakukan keterampilan bahasa. Peserta didik juga diharapkan dapat meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi berdasarkan struktur dan kebahasaan.

E. Materi

- Struktur teks eksplanasi
- Kebahasaan teks eksplanasi
- Pola pengembangan teks eksplanasi

F. Pendekatan, Metode dan Model Pembelajaran

- Pendekatan : Saintifik
- Model Pembelajaran : *Problem Based Learning (PBL)*
- Metode : diskusi, tanya jawab, penugasan

G. Media/Alat, dan Bahan Sumber Belajar

Media/Alat : Lembar Kerja (Ms. Office 365), Papan Tulis/White Board, LCD, Gawai, Laptop

Sumber Belajar :

- Suherli, dkk. 2017. *Buku Siswa Bahasa Indonesia Kelas XI Revisi Tahun 2017*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
- Suherli, dkk. *Buku Guru Bahasa Indonesia Kelas XI Revisi Tahun 2017*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.

H. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan I (@2 x45 menit)

Tahap	Langkah-langkah Pembelajaran	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam 2. Guru memeriksa daftar hadir peserta didik. 3. Guru mengondisikan kelas dengan memberikan pertanyaan. 4. Guru menyampaikan kompetensi dasar, indikator materi pembelajaran, dan tujuan yang harus dicapai oleh peserta didik. 5. Peserta didik menerima informasi tentang hal-hal yang akan dipelajari, metode dan media, langkah pembelajaran dan penilaian pembelajaran. 	10 menit

Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mengamati contoh teks eksplanasi yang diberikan oleh guru/ yang terdapat pada buku paket. 2. Peserta didik mengidentifikasi struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi dengan bimbingan guru. 3. Peserta didik bertanya jawab mengenai struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi. 4. Peserta didik mengamati berbagai jenis teks eksplanasi 5. Peserta didik mengidentifikasi pola pengembangan dalam berbagai jenis teks yang disajikan. 6. Peserta didik bertanya jawab tentang jenis teks eksplanasi. 7. Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan materi yang kurang dipahami terkait struktur, kaidah kebahasaan, dan pola pengembangan teks eksplanasi. 	70 menit
Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menerima tugas yang harus dilakukan di rumah masing-masing. 2. Peserta didik diminta untuk mencari informasi mengenai fenomena yang terjadi disekitar. 3. Peserta didik memperhatikan penjelasan yang diberikan guru terhadap tugas-tugas dan sumber belajar yang dapat digunakan. 4. Guru bersama peserta didik membuat rangkuman/ simpulan pelajaran. 5. Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran. 6. Guru melakukan penilaian. 7. Guru menyampaikan rencana pembelajaran yang akan dilakukan selanjutnya. 8. Guru menutup kegiatan belajar mengajar. 	10 menit

Pertemuan II (@2 x45 menit)

Tahap	Langkah-langkah Pembelajaran	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam 2. Guru memeriksa daftar hadir peserta didik. 3. Guru mengondisikan kelas dengan memberikan pertanyaan. 4. Guru menyampaikan kompetensi dasar, indikator materi pembelajaran, dan tujuan yang harus dicapai oleh peserta didik. 5. Peserta didik menerima informasi tentang hal-hal yang akan dipelajari, metode dan media, langkah pembelajaran dan penilaian pembelajaran. 	10 menit

<p>Kegiatan Inti</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi penjelasan singkat kembali mengenai materi yang telah dipelajari sebelumnya. 2. Guru memulai pembelajaran inti dengan menjelaskan langkah-langkah pembelajaran <i>problem based learning</i>. 3. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik dengan pertanyaan yang sifatnya membangkitkan pengetahuan peserta didik berkaitan dengan fenomena yang terjadi di sekitar. (Orientasi masalah) 4. Guru membagi peserta didik dalam kelompok berdasarkan kemampuannya. (Pengorganisasian peserta didik) 5. Guru memberikan penjelasan terhadap tugas memproduksi/menulis teks eksplanasi dan sumber belajar yang dapat digunakan. (Pembimbingan dan investigasi peserta didik) 6. Guru meminta peserta didik untuk berdiskusi dalam menulis teks eksplanasi. 7. Guru memantau jalannya diskusi dan membimbing peserta didik dalam menulis teks eksplanasi. 8. Guru meminta peserta didik mempresentasikan dan mengumpulkan teks eksplanasi yang telah dibuat. (Penyajian hasil diskusi dan presentasi) 9. Guru menyampaikan hasil analisa dari pekerjaan peserta didik dan memberikan penilaian. (Analisis dan evaluasi proses mengatasi masalah) 	<p>70 menit</p>
<p>Kegiatan Penutup</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran. 2. Guru melakukan refleksi dengan mengingat kembali kriteria penulisan teks eksplanasi mulai dari struktur hingga ejaan dan tanda baca melalui kegiatan tanya jawab. 3. Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya. 4. Guru mengakhiri dengan mengucapkan terima kasih dan salam. 	<p>10 menit</p>

I. Penilaian

Teknik Penilaian:

- Penilaian Sikap : Observasi/pengamatan
- Penilaian Pengetahuan : Tes Tertulis
- Penilaian Keterampilan : Unjuk Kerja/ Praktik/ Portofolio

Bentuk Penilaian:

- Observasi : lembar pengamatan aktivitas peserta didik
- Tes tertulis : lembar kerja siswa
- Praktik : lembar penilaian hasil kerja

Probolinggo,

Mengetahui,
Kepala SMAN 2 Kota Probolinggo

Guru Mata Pelajaran,

Dra. Erny Prasetyawati, M.Pd
NIP. 19671028 199512 2 006

.....
NIP.

Lampiran C 2. RPP SIKLUS 2

RPP Siklus II

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SMA Negeri 2 Kota Probolinggo
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas/Semester : XI/Ganjil
 Materi Pokok : Teks Eksplanasi
 Alokasi Waktu : 4 x 45 menit

A. Kompetensi Inti

K3	Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, eksplanasi, dan metakognitif berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan eksplanasi pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
K4	Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

KOMPETENSI DASAR DAN IPK DARI KI 3	
3.4 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksplanasi	Indikator Pencapaian Kompetensi 3.4.1 Mengidentifikasi struktur teks eksplanasi 3.4.2 Menelaah kebahasaan teks ekplanasi
KOMPETENSI DASAR DAN IPK DARI KI 4	
4.4 Memproduksi teks eksplanasi secara lisan atau tulis dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan	Indikator Pencapaian Kompetensi 4.4.1 Menentukan pola pengembangan dalam menulis teks eksplanasi 4.4.2 Menulis teks eksplanasi berdasarkan struktur dan kebahasaan

C. Tujuan pembelajaran

Melalui kegiatan pembelajaran dengan model saintifik peserta didik dapat mengidentifikasi struktur teks eksplanasi, menelaah kebahasaan teks ekplanasi, menentukan pola pengembangan dalam menulis teks eksplanasi, dan menulis teks eksplanasi berdasarkan struktur dan kebahasaan dengan rasa ingin tahu, kerja keras, tanggung jawab, bersikap bersahabat/ komunikatif selama proses pembelajaran.

D. Tujuan Perbaikan Pembelajaran

Melalui perbaikan pembelajaran ini, peserta didik diharapkan dapat lebih aktif merespon pertanyaan dari guru atau pun dalam melakukan keterampilan bahasa. Peserta didik juga diharapkan dapat meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi berdasarkan struktur dan kebahasaan.

E. Materi

- Struktur teks eksplanasi
- Kebahasaan teks eksplanasi
- Pola pengembangan teks eksplanasi
- EBI
- Tanda baca

F. Pendekatan, Metode dan Model Pembelajaran

- Pendekatan : Saintifik
- Model Pembelajaran : *Problem Based Learning (PBL)*
- Metode : diskusi, tanya jawab, penugasan

G. Media/Alat, dan Bahan Sumber Belajar

Media/Alat : Lembar Kerja (Ms. Office 365), Papan Tulis/White Board, LCD, Gawai, Laptop

Sumber Belajar :

- Suherli, dkk. 2017. *Buku Siswa Bahasa Indonesia Kelas XI Revisi Tahun 2017*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
- Suherli, dkk. *Buku Guru Bahasa Indonesia Kelas XI Revisi Tahun 2017*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.

H. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan I (@2 ×45 menit)

Tahap	Langkah-langkah Pembelajaran	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam 2. Guru memeriksa daftar hadir peserta didik. 3. Guru mengondisikan kelas dengan memberikan pertanyaan. 4. Guru menyampaikan kompetensi dasar, indikator materi pembelajaran, dan tujuan yang harus dicapai oleh peserta didik. 5. Peserta didik menerima informasi tentang hal-hal yang akan dipelajari, metode dan media, langkah pembelajaran 	10 menit

	dan penilaian pembelajaran.	
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mengamati contoh teks eksplanasi yang diberikan oleh guru/ yang terdapat pada buku paket. 2. Peserta didik mengidentifikasi struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi dengan bimbingan guru. 3. Peserta didik bertanya jawab mengenai struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi. 4. Peserta didik mengamati berbagai jenis teks eksplanasi 5. Peserta didik mengidentifikasi pola pengembangan dalam berbagai jenis teks yang disajikan. 6. Peserta didik bertanya jawab tentang jenis teks eksplanasi. 7. Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan materi yang kurang dipahami terkait struktur, kaidah kebahasaan, dan pola pengembangan teks eksplanasi. 	70 menit
Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menerima tugas yang harus dilakukan di rumah masing-masing. 2. Peserta didik diminta untuk mencari informasi mengenai fenomena yang terjadi disekitar. 3. Peserta didik memperhatikan penjelasan yang diberikan guru terhadap tugas-tugas dan sumber belajar yang dapat digunakan. 4. Guru bersama peserta didik membuat rangkuman/ simpulan pelajaran. 5. Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran. 6. Guru melakukan penilaian. 7. Guru menyampaikan rencana pembelajaran yang akan dilakukan selanjutnya. 8. Guru menutup kegiatan belajar mengajar. 	10 menit

Pertemuan II (@2 ×45 menit)

Tahap	Langkah-langkah Pembelajaran	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam 2. Guru memeriksa daftar hadir peserta didik. 3. Guru mengondisikan kelas dengan memberikan pertanyaan. 4. Guru menyampaikan kompetensi dasar, indikator materi pembelajaran, dan tujuan yang harus dicapai oleh peserta didik. 5. Peserta didik menerima informasi tentang hal-hal yang akan dipelajari, metode dan media, langkah pembelajaran 	10 menit

	dan penilaian pembelajaran.	
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi penjelasan singkat kembali mengenai materi yang telah dipelajari sebelumnya. 2. Guru memberikan penjelasan tambahan mengenai penggunaan tanda baca dan EBI. 3. Guru memulai pembelajaran inti dengan menjelaskan langkah-langkah pembelajaran <i>problem based learning</i>. 4. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik dengan pertanyaan yang sifatnya membangkitkan pengetahuan peserta didik berkaitan dengan fenomena yang terjadi di sekitar. (Orientasi masalah) 5. Guru membagi peserta didik dalam kelompok berdasarkan kemampuannya. (Pengorganisasian peserta didik) 6. Guru memberikan penjelasan terhadap tugas memproduksi/menulis teks eksplanasi dan sumber belajar yang dapat digunakan. (Pembimbingan dan investigasi peserta didik) 7. Guru memberi masukan supaya lebih mudah dalam menulis teks eksplanasi dengan mengajukan beberapa pertanyaan sebagai pengantar. Contoh: Apa fenomena yang terjadi? Kapan fenomena itu terjadi? Dimana fenomena itu terjadi? Siapa saja yang terdampak atas fenomena tersebut? Kenapa fenomena itu bisa terjadi? Kenapa fenomena itu bisa memakan banyak korban? Bagaimana fenomena itu terjadi? 8. Guru meminta peserta didik untuk berdiskusi saat pengerjaan tugas menulis teks eksplanasi. 9. Guru memantau jalannya diskusi dan membimbing peserta didik dalam menulis teks eksplanasi. 10. Guru meminta peserta didik mempresentasikan dan mengumpulkan teks eksplanasi yang telah dibuat. (Penyajian hasil diskusi dan presentasi) 11. Guru menyampaikan hasil analisa dari pekerjaan peserta didik dan memberikan penilaian. (Analisis dan evaluasi proses mengatasi masalah) 	70 menit
Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran. 2. Guru melakukan refleksi dengan mengingat kembali 	10 menit

	kriteria penulisan teks eksplanasi mulai dari struktur hingga ejaan dan tanda baca melalui kegiatan tanya jawab. 3. Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya. 4. Guru mengakhiri dengan mengucapkan terima kasih dan salam.	
--	---	--

I. Penilaian

Teknik Penilaian:

- Penilaian Sikap : Observasi/pengamatan
- Penilaian Pengetahuan : Tes Tertulis
- Penilaian Keterampilan : Unjuk Kerja/ Praktik/ Portofolio

Bentuk Penilaian:

- Observasi : lembar pengamatan aktivitas peserta didik
- Tes tertulis : lembar kerja siswa
- Praktik : lembar penilaian hasil kerja

Probolinggo,

Mengetahui,
Kepala SMAN 2 Kota Probolinggo

Guru Mata Pelajaran,

Dra. Erny Prasetyawati, M.Pd
NIP. 19671028 199512 2 006

.....
NIP.

Lampiran D 2. Nilai Siklus 1



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 2 PROBLINGGO
Jl. Ki Hajar Dewantara 1 Probolinggo Telp/Fax : (0335) 423196
Website : www.sman2-pbl.sch.id, E-mail: sman2_pbl@yahoo.co.id, Kode Pos : 67213

DAFTAR NILAI SISWA SIKLUS 1

Sekolah : SMA Negeri 2 Kota Probolinggo
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : XI/Ganjil
Materi Pokok : Teks Eksplanasi
KD : 4.4 Memproduksi teks eksplanasi secara lisan atau tulis dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan
Alokasi Waktu : 4 x 45 menit

No.	NAMA SISWA	ASPEK PENILAIAN				SKOR AKHIR	KETUNTASAN (%)	
		A (30)	B (25)	C (25)	D (20)		Tuntas	Tidak Tuntas
1	AHMAD ASRORI	30	15	18	10	73		✓
2	ANGGA SAHRUL AMIN	30	20	18	18	86	✓	
3	ASRI TRI NURWANDANA	30	25	18	18	91	✓	
4	AURELIA ARI SIGIT	30	20	18	18	86	✓	
5	BAYUAJI MANGKU LUHUR	30	15	18	10	73		✓
6	CYNTYA DEWI ANGGRAINI	30	20	18	18	86	✓	
7	DIANA NADHIFA	30	25	18	18	91	✓	
8	FAIZAL ALVIN	30	20	18	14	82	✓	
9	FENTI EKA AGUSTIN	30	15	18	10	73		✓
10	IBNU DZAKI ARDIANSYAH	30	20	18	14	82	✓	
11	IQBAL FEBRIANSYAH	30	20	18	14	82	✓	
12	KHARISMAWANTI ANGGITA DEWI	30	20	18	18	86	✓	
13	LATIFATUL AINUL YAKIN	30	25	18	16	89	✓	
14	MARSITA AULIA	25	15	18	14	72		✓
15	MUHAMMAD FADHILLAH EDI PRABOWO	25	15	18	14	72		✓
16	NADIA DWI ANGGASARI	30	20	18	14	82	✓	
17	NUR RAHMAT	30	20	18	16	84	✓	
18	RAFI MAHADMA GANGGA	30	25	18	16	89	✓	
19	RENA DWI JAYANTI	25	15	18	16	74		✓
20	RENITA AYU SAFITRI	30	20	18	18	86	✓	
21	SABRINA YOLANSIA AUGUSTI	30	20	18	14	82	✓	
22	SHARLA RIZNA TRISNANDA	30	25	18	16	89	✓	
23	SHERLY PUSPITA SARI	25	15	18	14	72		✓
24	SITI ROBIATUL HASANAH	30	30	18	16	84	✓	
25	STEVANI PRADIETA HENDRIANTO PUTRI	25	15	18	14	72		✓
26	TIARA AGISTINA	30	15	18	16	79	✓	
27	VIKRI HAYCAL ARDIANSYAH	30	20	18	14	82	✓	
28	VONI DWI FITRIANI	30	20	18	14	82	✓	
29	ZAMSYAH DWI HUSHAINI RAMADHAN	30	25	18	18	91	✓	
JUMLAH					2376			
RATA-RATA					82			
PRESENTASE					72 %	21	8	

Persentase

$$P = \frac{n}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

- P = Persentase ketuntasan belajar siswa
- n = jumlah siswa tuntas / tidak tuntas
- N = jumlah seluruh siswa

Lampiran D 3. Nilai Siklus 2



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 2 PROBOLINGGO
JL. Ki Hajar Dewantara 1 Probolinggo Telp/Fax : (0335) 423196
Website : www.sman2-pbl.sch.id, E-mail: sman2_pbl@yahoo.co.id, Kode Pos : 67213

DAFTAR NILAI SISWA SIKLUS 2

Sekolah : SMA Negeri 2 Kota Probolinggo
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : XI/Ganjil
Materi Pokok : Teks Eksplanasi
KD : 4.4 Memproduksi teks eksplanasi secara lisan ataustulis dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan
Alokasi Waktu : 4 x 45 menit

No.	NAMA SISWA	ASPEK PENILAIAN				SKOR AKHIR	KETUNTASAN (√)	
		A (30)	B (25)	C (25)	D (20)		Tuntas	Tidak Tuntas
1.	AHMAD ASRORI	30	15	18	14	77		✓
2.	ANGGA SAHRUL AMIN	30	20	25	18	93	✓	
3.	ASRI TRI NURWANDANA	30	25	25	18	98	✓	
4.	AURELIA ARI SIGIT	30	20	18	18	86	✓	
5.	BAYUAJI MANGKU LUHUR	30	15	18	16	79	✓	
6.	CYNTYA DEWI ANGGRAINI	30	25	18	18	91	✓	
7.	DIANA NADHIFA	30	25	25	18	98	✓	
8.	FAIZAL ALVIN	30	20	18	18	86	✓	
9.	FENTI EKA AGUSTIN	30	15	18	16	79	✓	
10.	IBNU DZAKI ARDIANSYAH	30	20	18	18	86	✓	
11.	IQBAL FEBRIANSYAH	30	20	18	16	84	✓	
12.	KHARISMAWANTI ANGGITA DEWI	30	25	18	18	91	✓	
13.	LATIFATUL AINUL YAKIN	30	25	25	18	98	✓	
14.	MARSITA AULIA	30	15	18	14	77		✓
15.	MUHAMMAD FADHILLAH EDI PRABOWO	30	15	18	16	79	✓	
16.	NADIA DWI ANGGASARI	30	20	18	18	86	✓	
17.	NUR RAHMAT	30	25	18	16	89	✓	
18.	RAFI MAHADMA GANGGA	30	25	25	18	98	✓	
19.	RENA DWI JAYANTI	30	20	18	14	82	✓	
20.	RENITA AYU SAFITRI	30	25	18	18	91	✓	
21.	SABRINA YOLANSIA AUGUSTI	30	20	18	18	86	✓	
22.	SHARLA RIZNA TRISNANDA	30	25	25	18	98	✓	



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 2 PROBOLINGGO
JL. Ki Hajar Dewantara 1 Probolinggo Telp/Fax : (0335) 423196
Website : www.sman2-pbl.sch.id, E-mail: sman2_pbl@yahoo.co.id, Kode Pos : 67213

23.	SHERLY PUSPITA SARI	30	15	18	16	79	✓	
24.	SITI ROBIATUL HASANAH	30	25	18	18	91	✓	
25.	STEVANI PRADIETA HENDRIANTO PUTRI	30	15	18	16	79	✓	
26.	TIARA AGISTINA	30	20	18	16	84	✓	
27.	VIKRI HAYCAL ARDIANSYAH	30	20	18	18	86	✓	
28.	VONI DWI FITRIANI	30	20	18	16	84	✓	
29.	ZAMSYAH DWI HUSHAINI RAMADHAN	30	25	25	18	98	✓	
						JUMLAH	27	2
						RATA-RATA	87	-
						PERSENTASE	93 %	7 %

Persentase :

$$P = \frac{n}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

- P = Persentase ketuntasan belajar siswa
- n = jumlah siswa tuntas / tidak tuntas
- N = jumlah seluruh siswa

Lampiran E. Pedoman Penilaian Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
 DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 2 PROBOLINGGO
 Jl. Ki Hajar Dewantara 1 Probolinggo Telp/Fax : (0335) 423196
 Website : www.sman2-pbl.sch.id, E-mail: sman2_pbl@yahoo.co.id, Kode Pos : 67213

Pedoman Penilaian Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi

No.	Aspek Penilaian	Kriteria Penilaian	Skor
1.	Kelengkapan Struktur Teks Eksplanasi (A)	a. Memenuhi 3 struktur teks eksplanasi (pernyataan umum, hubungan sebab-akibat, interpretasi)	30
		b. Menyebutkan 2 struktur teks eksplanasi	25
		c. Menyebutkan 1 struktur teks eksplanasi	15
2.	Penggunaan Unsur Kebahasaan Teks Eksplanasi (B)	a. Memenuhi 7 unsur kebahasaan teks eksplanasi	25
		b. Memenuhi 5-6 unsur kebahasaan teks eksplanasi	20
		c. Memenuhi 3-4 unsur kebahasaan teks eksplanasi	15
		d. Memenuhi 1-2 unsur kebahasaan teks eksplanasi	10
		e. Semua kalimat tidak memenuhi unsur kebahasaan teks eksplanasi	5
3.	Keruntutan informasi (proses terjadinya fenomena yang mengandung sebab akibat) teks eksplanasi (C)	a. Informasi mengandung sebab akibat dan runtut	25
		b. Informasi mengandung sebab akibat tapi tidak runtut	18
		c. Informasi tidak mengandung sebab akibat dan tidak runtut	10
4.	Ketepatan Tanda Baca dan EBI (D)	a. Menggunakan ejaan dan tanda baca yang tepat	20
		b. Terdapat 1-2 kesalahan ejaan dan tanda baca	18
		c. Terdapat 3-4 kesalahan ejaan dan tanda baca	16
		d. Terdapat 5-6 kesalahan ejaan dan tanda baca	14
		e. Terdapat kesalahan >7 kesalahan ejaan dan tanda baca	10

Lampiran F. Dokumentasi Penelitian



Observasi Penelitian



Proses Tindakan

06.17 4G

06.33 4G 94

← Tugas baru

Judul (wajib)

MEMPRODUKSI TEKS EKSPANASI

Tambahkan kategori

Instruksi

Menulis Teks Eksplanasi Berdasarkan Struktur dan Kebahasaan
 Buatlah teks eksplanasi (tema bebas) dengan memperhatikan isi, struktur, kebahasaan, penggunaan tanda baca, dan EBI!

Tambahkan sumber daya + Baru

Poin

100

Tugaskan kepada

XI IPS 2 ✓

Semua siswa

Tetapkan ke semua siswa yang ditambahkan ke kelas ini hingga tanggal penutupan.

Tanggal jatuh tempo

Sen, 31 Agt 2020

Waktu jatuh tempo

23.59

Penugasan akan segera diposting dengan pengumpulan terlambat tidak diperbolehkan.

← XI IPS 2 BIN PILIH

Nama ▾

AGISTINA, TIARA	Dikumpulkan
AINUL YAKIN, LATIFATUL	Dikumpulkan
FA ALVIN, FAIZAL	Dikumpulkan
ANGGITA DEWI, KHARISMA...	Dilihat
AS ARI SIGIT, AURELIA	Dikumpulkan
AA ASRORI, AHMAD	Dikumpulkan
MA AULIA, MARSITA	Dikumpulkan
RS AYU SAFITRI, RENITA	Dikumpulkan
CA DEWI ANGGRAINI, CYNTYA	Dikumpulkan
NA DWI ANGGASARI, NADIA	Dikumpulkan
VF DWI FITRIANI, VONI	Dikumpulkan
DWI HUSHAINI RAMADHAN,...	Dikumpulkan
RJ DWI JAYANTI, RENA	Dikumpulkan
DZAKI ARDIANSYAH, IBNU	Dikumpulkan
FA EKA AGLISTIN, FENTI	Dilihat

Proses Pengumpulan Tugas Siswa

Lampiran G. Dokumentasi Tugas Menulis Teks Eksplanasi

Siklus I

Diana Nadifa
07

Gerhana Matahari Cincin

Gerhana matahari merupakan suatu fenomena alam dimana posisi bulan terletak diantara matahari & bumi. Berdasarkan cara terlihatnya matahari, terdapat tiga jenis gerhana matahari yaitu gerhana matahari total, gerhana matahari cincin, dan gerhana matahari sebagian.

Pada tanggal 26 Desember 2019 lalu, terjadi gerhana matahari cincin yang melewati wilayah Indonesia. Gerhana matahari cincin akan terjadi lagi pada tanggal 21 Mei 2021 yang akan melewati wilayah Sulawesi dan Maluku.

Masyarakat sangat antusias menyambut fenomena tersebut. Di beberapa wilayah ada yang menyambungnya dengan melakukan sholat gerhana matahari (sholat khusuf) ada pula yang menyambungnya dengan nonton bareng gerhana matahari cincin.

Gerhana matahari terjadi ketika posisi bulan, dan matahari sejajar. Ketika itu permukaan bumi ditutupi oleh bayangan bulan yang bergerak. Walaupun bulan lebih kecil dibandingkan dengan matahari, namun bayangan bulan mampu menutupi cahaya matahari. Hal itu bisa terjadi karena bulan yang berjarak rata-rata 384.400 km dari bumi lebih dekat dibandingkan matahari yang berjarak rata-rata 149.680.000 km.

Lintasan bulan yang tidak bulat, menyebabkan bayang-bayang bulan tidak tepat mencapai permukaan bumi. Keadaan tersebutlah yang dinamakan atau disebut gerhana matahari cincin (GMC).

Mengamati gerhana matahari cincin diperlukan pelindung mata khusus atau dengan metode melihat secara tidak langsung. Kacamata sungkles tidak aman untuk digunakan. Hal itu dikarenakan kaca mata tersebut tidak menyaring radiasi inframerah yang dapat merusak retina mata.

91

Sherly Puspita Sori

Pelangi

Pelangi adlh salah satu fenomena alam yg sangat indah. Fenomena ini tercipta karena pembiasan cahaya matahari oleh butiran² air.

Pelangi muncul disebabkan oleh cahaya yg menyimpang menaui partikelnya & membias. Pelangi tak akan dapat dilihat ketika malam hari & saat mendung. Hal ini menandakan dg jelas bahwa pelangi adlh peristiwa alam yg terjadi karena pembiasan cahaya.

Pelangi terlihat bagi busur cahaya dg ujung yg mengarah kehorizon saat terjadi hujan ringan. Tak jarang juga pelangi muncul disekitar air terjun.

Pada awalnya, cahaya matahari akan melewati tetes air hujan. hingga cahaya putihnya berubah menjadi warna warna spektrum.

72

Practice makes perfect

Siklus 2

Dianna Nadifa
07

Gunung Berapi

Gunung berapi adalah gunung yang terdapat magma di dalamnya. Gunung yang masih berstatus aktif sewaktu-waktu akan meletus dan akan mengakibatkan bencana alam bagi masyarakat yang tinggal disekitar gunung tersebut.

Letusan gunung merupakan peristiwa yang terjadi akibat erupsi endapan magma di dalam perut bumi yang mendorong keluar oleh gas yang bertekanan tinggi. Peristiwa tersebut berhubungan dengan naiknya magma dan dalam perut bumi. Aktivitas magma yang memiliki suhu sangat tinggi di dalam perut bumi berwujud keluar sehingga mengakibatkan ledakan dan pegassem "lempeng kulit bumi".

Gunung berapi yang meletus bisa saja akan dapat menimbulkan gempa bumi, tsunami, banjir, dan lain-lain. Sedangkan bisa juga menimbulkan gempa bumi, banjir, dan lain-lain.

Hasil dari letusan gunung berapi yaitu gas vulkanik, lava dan aliran pasir serta batu panas, lahar, tanah longsor, gempa bumi, abu letusan, dan awan panas. Letusan gunung berapi yang membawa abu dan batu dapat menyumbat dengan kerak hingga radius 10 km atau lebih. Sedangkan lava yang disemburkan bisa membahayakan daerah hingga sejauh radius 90 km. Letusan gunung berapi juga bisa menimbulkan korban jiwa dan kehilangan harta benda yang sangat besar. Bahkan letusan gunung berapi bisa mempengaruhi putaran iklim di bumi.

Bagi masyarakat yang tinggal di kawasan gunung berapi bisa dikatakan cukup berbahaya, namun masyarakat tidak perlu khawatir. Hal itu dikarenakan bencana tersebut tidak akan terjadi setiap hari. Hanya saja, bagi masyarakat yang tinggal di kawasan gunung berapi harus waspada dan mengetahui gejala-gejala atau tanda-tanda akan terjadinya bencana gunung meletus. Hal tersebut dilakukan supaya masyarakat sekitar dapat menyelamatkan diri jika sewaktu-waktu gunung berapi tersebut meletus.

98

Herly Purpita Sari

Tsunami

Ada beragam bencana alam yg pastinya menimbulkan kerugian besar, salah satunya adalah tsunami. Istilah tsunami sendiri berasal dari bahasa Jepang yg jika di artikan secara harfiah adalah ombak besar di pelabuhan. Tsunami sendiri adalah bentuk bencana alam dimana terjadinya gelombang air laut yg besar & memiliki kecepatan yg sangat tinggi.

Ada banyak faktor yg bisa menyebabkan terjadinya tsunami. Adapun faktor-faktor tersebut antara lain gempa bumi, letusan gunung berapi & tanah longsor.

Semakin besar faktor penyebab terjadinya tsunami tentu saja gelombang yg dihasilkan juga akan semakin besar. Umumnya gelombang tsunami bisa menjangkau beberapa kilometer dari tepi pantai. Gelombang tsunami sendiri menyebabkan banyak kerugian, mulai dari menewaskan banyak korban jiwa, merusak beragam bangunan dll.

Salah faktor penyebab tsunami itu terjadi, awalnya akan terbentuk gelombang dengan amplitudo yg berukuran kecil. Kemudian, saat merambat kearah pantai, gelombang tersebut akan semakin besar ukurannya & akan semakin kencang.

Melihat dampak yg timbul, menuntut masyarakat untuk memahami betul mitigasi bencana dan ada antisipasi. Adapun cara untuk mengantisipasi yaitu seperti pendeteksi dini dan bangunan yg tahan gel.

79

Lampiran H. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kalimantan Nomor 37 Kampus Bumi Tegalboto Jember 68121
Telepon: 0331- 334988, 330738 Faks: 0331-332475
Laman: www.fkip.unej.ac.id

Nomor : 20783 /UN25.1.5/LT/2020
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Jember, 4 Maret 2020

Yth. Kepala SMAN 2 Kota Probolinggo

Dalam rangka memperoleh data-data yang diperlukan untuk penyusunan skripsi, mahasiswa Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember di bawah ini.

Nama : Ananda Intan Savitri
NIM : 140210402071
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni

Bermaksud mengadakan penelitian tentang *“Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi melalui Metode Make-A Match (MAM) pada Siswa Kelas XI IPS 2 SMAN 2 Kota Probolinggo”* di sekolah yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian atas perkenaan dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.

Mengetahui
Wakil Dekan FKIP

Prof. Dr. Suratno, M.Si.

Lampiran I. Surat Keterangan Sekolah



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 2 PROBOLINGGO
Jl. Ki Hajar Dewantara 1 Probolinggo Telp/Fax : (0335) 423196
Website : www.sman2-pbl.sch.id, E-mail: sman2_pbl@yahoo.co.id Kode Pos :
PROBOLINGGO 67213

SURAT KETERANGAN

No. 423/430.1/101.6.3.2/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMAN 2 Kota Probolinggo menerangkan dengan sebenar-benarnya bahwa mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia dengan identitas berikut.

Nama : Ananda Intan Savitri
NIM : 140210402071
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Asal Universitas : Universitas Jember

Telah melaksanakan penelitian berjudul "Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi melalui Metode Pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* pada Siswa Kelas XI IPS 2 SMAN 2 Kota Probolinggo" di sekolah yang saya pimpin.

Surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sepenuhnya.

Probolinggo, 8 Oktober 2020
Kepala SMAN 2 Kota Probolinggo

Dra. Erny Prasetyawati, M.Pd
NIP. 19671028 199512 2 006

Lampiran J. Autobiografi

AUTOBIOGRAFI



Aananda Intan Savitri, penulis skripsi ini lahir di Jember, 31 Juli 1995. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan suami istri, Bapak Nurhadi dan Ibu Ainur Rosidah yang bertempat tinggal di lingkungan Krajan Utara RT 05 RW 01 Desa Kertonegoro, Kecamatan Jenggawah, Kabupaten Jember. Penulis memulai pendidikannya pada jenjang taman kanak-kanak di TK Syirkah Salafiyah Pondoklalang Jenggawah dan lulus pada tahun 2002.

Kemudian melanjutkan pendidikan di MI Tarbiyatul Huda Kemuningsari Kidul Jenggawah lulus pada tahun 2008, SMPN 1 Jenggawah lulus pada tahun 2011, kemudian melanjutkan di MAN 2 Jember dan lulus pada tahun 2014. Pada tahun tersebut pula penulis melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi melalui jalur SBMPTN Bidik Misi dan diterima di program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.